

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9 Jakarta 12950 Telepon (021) 5201590 (*Hunting*), Faksimile (021) 5261814, 5203872 Website: www.yankes.kemkes.go.id



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN NOMOR HK.02.02/D/1131/2023

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM INFORMASI RUJUKAN TERINTEGRASI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN,

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka mendukung kebijakan pemerintah terhadap peningkatan mutu dan akses pelayanan kesehatan yang merata, berkualitas, dan berkelanjutan, dibutuhkan sistem informasi rujukan terintegrasi;
- bahwa untuk memberikan acuan bagi fasilitas pelayanan kesehatan dalam menerapkan penggunaan aplikasi sistem informasi rujukan terintegrasi, perlu ditetapkan petunjuk teknis penggunaan aplikasi sistem informasi rujukan terintegrasi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Rujukan Terintegrasi.

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
- 4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
- 5. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
- 6. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5542):
- 8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 185, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6400);
- 9. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6659);
- 10. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
- Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang
 Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Lembaran
 Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 182);

- 12. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 112);
- 13. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 tentang Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 83);
- 14. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 87);
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 Tahun 2017 tentang Strategi *E-Kesehatan* Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1635);
- 16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 20 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Layanan *Telemedicine* antar Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 890);
- 17. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 156);

APLIKASI SISTEM INFORMASI RUJUKAN TERINTEGRASI.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENGGUNAAN

KESATU : Menetapkan Petunjuk Teknis Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Rujukan Terintegrasi yang selanjutnya disebut Petunjuk Teknis SISRUTE sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.

KEDUA: Petunjuk Teknis SISRUTE sebagaimana dimaksud dalam
Diktum KESATU menjadi acuan bagi pemerintah pusat,
pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah
kabupaten/kota, rumah sakit, dokter, tenaga kesehatan
lain, dan pemangku kepentingan terkait dalam

penyelenggaraan rujukan terintegrasi dengan menggunakan Aplikasi SISRUTE.

KETIGA: Pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, dan

pemerintah daerah kabupaten/kota melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap Petunjuk Teknis SISRUTE sesuai

dengan kewenangan masing-masing.

DIREKTUR JENDERAL PELAYANAN KESEHATA

KEEMPAT : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada

tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 28 Februari 2023

MREKTUR SENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

LAMPIRAN

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL

PELAYANAN KESEHATAN

NOMOR HK.02.02/D/1131/2023

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS PENGGUNAAN

APLIKASI SISTEM INFORMASI

RUJUKAN TERINTEGRASI

PETUNJUK TEKNIS PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM INFORMASI RUJUKAN TERINTEGRASI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem rujukan pelayanan kesehatan perorangan menjelaskan bahwa sistem rujukan merupakan suatu penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang mengatur pelimpahan tugas dan tanggung jawab pelayanan kesehatan secara timbal balik baik vertikal maupun horizontal. Pelayanan rujukan kesehatan dilaksanakan berdasarkan kompetensi fasilitas kesehatan, dimulai dari pelayanan fasilitas kesehatan tingkat pertama sampai dengan fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut.

Beberapa masalah yang muncul dalam pelaksanaan tersebut, yaitu pelaksanaan sistem rujukan saat ini terjadi penumpukan pasien di fasilitas pelayanan kesehatan tertentu sehingga pelayanan menjadi kurang optimal, dimana *patient safety* kurang diperhatikan. Sistem rujukan yang baik akan memberikan akses dan mutu pelayanan, serta pemerataan pelayanan kesehatan.

Era digitalisasi pelayanan kesehatan diperlukan sistem yang memberikan kenyamanan baik bagi masyarakat maupun untuk pemberi pelayanan kesehatan. Hal ini sangat dibutuhkan pada salah satu jenis pelayanan yaitu rujukan permasalahan kesehatan, sehingga tepat sasaran, tepat waktu dan tepat guna. Rujukan terintegrasi tidak saja terhadap keberlangsungan pelayanan kesehatan dari pelayanan primer sampai tingkat lanjut tetapi sistem monitoring dan evaluasi pelayanan tersebut menjadi data yang dibutuhkan dalam perencanaan pembangunan kesehatan mendatang.

Pelayanan Kesehatan terutama rujukan permasalahan kesehatan memerlukan aksesibilitas yang baik kepada masyarakat maupun pemberi pelayanan. Oleh sebab itu diperlukan suatu aplikasi digital yang *user friendly* (mudah) oleh pemberi pelayanan kesehatan dan Pemerintah sebagai fungsi monitoring.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan fasilitas kesehatan agar lebih efektif dan efisien, maka dikembangkan penataan sistem rujukan secara nasional berbasis kompetensi. sehingga alur rujukan pasien tidak terpaku pada kelas rumah sakit melainkan pada kompetensi fasillitas pelayanan kesehatan terhadap pelayanan kesehatan suatu penyakit. Penataan tersebut diharapkan akan memberikan dukungan yang signifikan bagi berjalannya implementasi kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Untuk meningkat akses dan kualitas layanan rujukan digunakan aplikasi sistem informasi rujukan yang berbasis online yaitu aplikasi Sistem Informasi Rujukan Terintegrasi (SISRUTE).

Aplikasi SISRUTE merupakan sarana komunikasi proses rujukan yang dapat memberikan informasi rujukan pelayanan kesehatan perorangan. Aplikasi SISRUTE telah diimplementasikan secara nasional pada akhir tahun 2016 untuk digunakan dalam melakukan rujukan pasien antar Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dengan kasus terbatas, yaitu kasus gawat darurat, implementasi rujukan berbasis kompetensi dengan aplikasi sisrute diharapkan dapat dilakukan secara cepat, tepat, efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas rujukan pelayanan kesehatan perorangan.

Pengembangan Aplikasi SISRUTE dilakukan dalam rangka:

- 1. Peningkatan performa keamanan ganda menggunakan aplikasi berdasarkan rekomendasi dari Badan Siber Sandi Negara (BSSN).
- 2. Penggunaan akun SISRUTE untuk 1 (satu) pengguna 1 (satu) akun tidak diperbolehkan 1 (satu) akun digunakan bersama.
- 3. Registrasi pengguna (fasyankes/dinas kesehatan) dapat mendaftarkan akun lebih dari 1 (satu) pengguna.
- 4. Pengembangan Menu Rujukan Maternal dan Menu Rujukan Neonatal.
- 5. Pengembangan Format laporan berupa Html atau excel.

Aplikasi SISRUTE Versi baru dengan tambahan pengaman yang telah mendapat rekomendasi dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). SISRUTE versi baru atau disebut SISRUTE Versi-2 dapat digunakan kembali oleh fasyankes dalam melakukan rujukan pasien antar fasyankes pada semua kasus rujukan, yaitu gawat darurat, rawat jalan, maternal dan neonatal.

B. Tujuan

- Mendukung kebijakan pemerintah terhadap peningkatan mutu dan akses pelayanan kesehatan yang merata, berkualitas, dan berkelanjutan.
- 2. Memberikan pedoman bagi pengguna fasilitas pelayanan kesehatan baik pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, rumah sakit, dokter maupun tenaga kesehatan lain dalam penerapan aplikasi sistem informasi rujukan terintegrasi.
- 3. Memberikan pedoman mekanisme rujukan kesehatan dan informasi terkait kesehatan antara pemberi pelayanan kesehatan melalui aplikasi sistem informasi rujukan terintegrasi.
- 4. Menjadi sarana pedoman pemantauan dan evaluasi fasilitas kesehatan sebagai pemberi pelayanan kesehatan secara transparan dan akuntabel dalam proses rujukan kesehatan baik tingkat pusat maupun daerah.
- 5. Menjadi sumber data pendukung dalam rangka terbentuknya data kesehatan (Satu Data) di Indonesia yang terintegrasi dan komprehensif.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Petunjuk Teknis Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Rujukan Terintegrasi meliputi:

- 1. Pengaturan tentang tata cara permohonan pengguna aplikasi SISRUTE.
- 2. Pengaturan dan pengendalian pengguna aplikasi SISRUTE.
- 3. Pengaturan Proses Rujukan kesehatan berdasarkan kompetesi fasilitas kesehatan dan atau kebutuhan medis secara cepat, tepat, efektif dan efisien.

D. SASARAN

- 1. Kementerian Kesehatan;
- 2. Fasilitas pelayanan kesehatan;
- 3. Dinas kesehatan provinsi; dan
- 4. Dinas kesehatan kabupaten/kota.

BAB II

APLIKASI SISTEM INFORMASI RUJUKAN TERINTEGRASI

A. Gambaran Umum

Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan telah berupaya meregistrasi dan memantau pemanfaatan aplikasi SISRUTE di seluruh Fasyankes dengan mengeluarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/1161/2022 tentang **Aplikasi** Rujukan Implementasi Penggunaan Sistem Terintegrasi dalam Penyelenggaraan Rujukan Pelayanan (SISRUTE) Kesehatan Perorangan. Saat ini Aplikasi SISRUTE sudah dikembangkan dalam SISRUTE Versi-2 untuk menjawab kebutuhan layanan berdasarkan kompetensi fasyankes dan meningkatkan keamanan data.

Aplikasi SISRUTE Versi-2 adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk mendukung sistem rujukan terintegrasi dengan konsep rujukan berbasis kompetensi fasyankes dimulai dari pelayanan fasilitas kesehatan tingkat pertama sampai dengan fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut sesuai dengan kebutuhan medis pasien.

B. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Sumber Daya Manusia

Sarana prasarana dan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk mendukung operasional SISRUTE Versi-2 adalah sebagai berikut:

- 1. Perangkat komputer dekstop/ laptop, atau *Handphone* yang dapat menjalankan aplikasi browser google chrome/ mozilla firefox/ opera/ safari, dengan minimal spesifikasi komputer menggunakan processor dual core dengan memory RAM 4 G, *mouse* dan *keyboard* standar.
- 2. Jaringan Internet terkoneksi dengan baik dan stabil.
- 3. Memiliki fasilitas multimedia jika menggunakan menu video komunikasi.
- 4. Sumber daya manusia, yaitu tenaga teknologi informatika atau tenaga kesehatan yang sudah mendapatkan pelatihan tentang penggunaan aplikasi SISRUTE dan memahami teknologi informasi dan mampu menjalankan aplikasi SISRUTE.

D. Fitur Aplikasi SISRUTE

1. Registri/Terdaftar

Proses mendapatkan akun sebagai pengguna pada aplikasi SISRUTE. Pendaftaran dilakukan oleh calon pengguna dari masingmasing faskes, (Rumah Sakit, PSC 119, Puskesmas dan klinik) dan pengguna dari dinas kesehatan provinsi atau dinas kesehatan kabupaten/kota untuk dapat menjalankan Aplikasi SISRUTE.

Setelah proses pendaftaran selesai dan berhasil dikirimkan, selanjutnya calon pengguna menunggu proses validasi/approve dari otorita. Setelah mendapatkan persetujuan/approve calon pengguna dinyatakan sudah terdaftar atau teregistrasi, yang selanjutnya pengguna yang sudah teregistrasi/terdaftar sebagai pengguna dalam aplikasi SISRUTE dan dapat jalankan aplikasi SISRUTE.

Proses validasi atau persetujuan/approve calon pengguna oleh otorita sesuai wilayahnya. Adapun untuk proses persetujuan/approve dilakukan oleh:

- a) Pengguna admin dinas kesehatan provinsi, dilakukan oleh Kementerian Kesehatan;
- b) Pengguna admin dinas kesehatan kabupaten/kota dilakukan oleh dinas kesehatan provinsi dan atau Kementeran Kesehatan;
- c) Pengguna (*User*) fasilitas pelayanan kesehatan dan *Public Safety Center* (PSC) 119, dilakukan oleh dinas kesehatan provinsi/kabupaten/kota atau Kementerian Kesehatan.

2. Log Activity (Aktifitas Login)

Adalah seluruh kegiatan pengguna yang tercatat ketika menjalankan atau mengoperasikan SISRUTE dalam proses rujukan perorangan secara *online* dan rujukan baliknya.

3. Diagnosis ICD X

Adalah kode diagnosis penyakit berdasarkan standar *Internasional Code Diagnosis* (ICD) versi X, yang dikeluarkan dan ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) dan sudah digunakan secara global. Adapun untuk mempermudah pencarian dapat dilihat kode dari diagnosis ICD X, seperti contoh berikut:

- a. Maternal (Kode O) adalah untuk Kasus rujukan maternal.
- b. Neonatal (Kode P) adalah untuk Kasus rujukan Neonatal.
- c. Kasus tertentu (semua kode) adalah untuk Kasus rujukan kasus tertentu.

4. Kompetensi Rumah Sakit

adalah kemampuan rumah sakit dilihat dari pemenuhan aspek jenis pelayanannya, Sumber Daya Manusia (SDM), sarana prasarana dan peralatan.

5. Jumlah pengguna registri

Adalah Jumlah akun pengguna yang sudah terdaftar dalam aplikasi SISRUTE.

6. Jumlah fasyankes

Adalah Jumlah fasyankes (rumah sakit, puskesmas, klinik, dokter praktek mandiri) dan *Public Safety Center* (PSC) 119 yang sudah terdaftar dalam aplikasi SISRUTE .

7. Aktivitas *Trafic* Rujukan

Seluruh kegiatan pengguna (rumah sakit, puskesmas, klinik, dokter praktek mandiri) dan PSC 119 ketika mengoperasikan aplikasi SISRUTE dalam proses rujukan perorangan secara *online* dan rujukan balik. Jumlah terlihat berasal dari data yang masuk dan data yang keluar.

8. Aktivitas Rujukan Masuk dan Rujukan Keluar di Rumah Sakit Seluruh kegiatan penggunaan SISRUTE di rumah sakit ketika mengoperasikan aplikasi SISRUTE dalam proses rujukan perorangan secara *online*. Jumlah terlihat dari data rujukan yang masuk dan data rujukan yang keluar.

9. Respon Time (waktu respon rujukan masuk)

Adalah awal proses rujukan masuk yang dihitung mulai dari notifikasi permintaan rujukan masuk melalui aplikasi SISRUTE . Kategori *Respon time* masuk dibagi menjadi 3 (tiga) bagian:

a. < 5 menit : respon awal menerima rujukan

b. 5 menit – 45 menit : respon menjawab rujukan diterima atau

tidak

c. > 45 menit : respon menerima rujukan sangat

lambat

10. Respon Time bagi pengirim Rujukan (Notifikasi Balik)

Adalah proses merespon balik dari fasyankes pengirim rujukan ketika mendapatkan tanggapan atau respon dari penerima rujukan melalui aplikasi SISRUTE. *Respon time* notifikasi balik sebaiknya dilakukan < 5 menit.

11. Aktivitas Rujukan Keluar dan Rujukan Masuk

Adalah seluruh kegiatan penggunaan SISRUTE di Fasilitas kesehatan ketika menjalankan aplikasi SISRUTE dalam proses rujukan perorangan secara *online*. Jumlah terlihat dari data rujukan yang masuk dan data rujukan yang keluar.

12. Kasus Rujukan Keluar Terbanyak

Adalah jumlah seluruh diagnosis kasus-kasus rujukan keluar 10 besar terbanyak (rumah sakit, puskesmas, klinik, PSC 119) ketika menjalankan aplikasi SISRUTE dalam proses rujukan perorangan secara *online*, khusus hanya rujukan yang keluar.

13. Kasus Rujukan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Adalah jumlah rujukan pasien dengan kasus kegawatdarutan yang dapat berasal dari rumah sakit, puskesmas, klinik, dokter praktek mandiri, dan PSC 119.

14. Kasus Rujukan Rawat Jalan (RJ)

Adalah jumlah rujukan pasien dengan kasus rawat jalan yang dapat berasal dari rumah sakit, puskesmas, klinik dan dokter praktek mandiri.

15. Kasus Rujukan Maternal

Adalah jumlah rujukan pasien dengan kasus maternal yang dapat berasal dari rumah sakit, puskesmas, klinik dan dokter praktek mandiri.

16. Kasus Rujukan Neonatal

Adalah jumlah rujukan pasien dengan kasus neonatal yang dapat berasal dari rumah sakit, puskesmas, klinik dan dokter praktek mandiri.

BAB III PETUNJUK TEKNIS APLIKASI SISRUTE

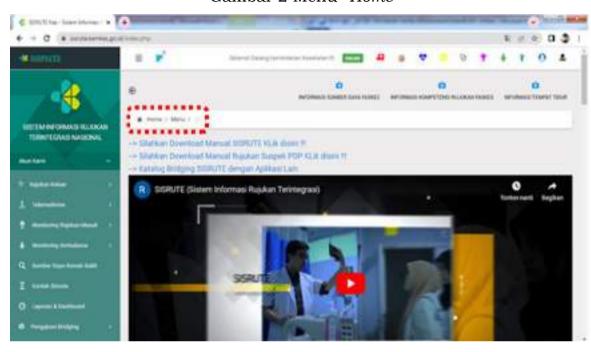
Aplikasi SISRUTE Versi-2 memiliki beberapa Menu sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan rujukan yang berbasis kompetensi dan berdasar sumber daya yang ada di fasyankes sebagai tujuan rujukan. Aplikasi SISRUTE memiliki basis data yang berasal dari Aplikasi Sarana, Prasanara, dan Alat Kesehatan (ASPAK), Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Online, Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK), dan Sistem Informasi Rawat Inap Rumah Sakit (SIRANAP). Beberapa Menu yang ada di Aplikasi SISRUTE dapat digunakan oleh pengguna SISRUTE dari fasyankes seperti rumah sakit, puskesmas, klinik, *Public Safety Center* (PSC) 119, dan praktik mandiri tenaga kesehatan.

Setelah admin fasyankes melakukan *login* sesuai dengan hak akses masing-masing, maka admin fasyankes dapat menggunakan beberapa menu yang ada di tampilan *dashboard* SISRUTE. Aplikasi SISRUTE memiliki beberapa menu yang dapat digunakan oleh fasyankes baik dalam melakukan rujukan medis perorangan ataupun dalam hal menerima rujukan medis. Adapun tampilan awal *dashboard* SISRUTE Versi-2 setelah *login* dapat dilihat pada gambar 1, berikut:



A. Home

Pada Menu ini, Pengguna dapat melakukan aktivitas dalam mengoperasikan aplikasi dari awal, pada tampilan *dashboard* dapat dilihat menu notifikasi, menu utama dan sub menu. Tampilan Menu "Home" dapat dilihat pada Gambar 2, sebagai berikut:



Gambar 2 Menu "Home"

Pada Menu *Home* tampak sub-menu bagian atas, sub-menu terdiri dari Informasi sumber daya faskes, informasi kompetensi rujukan Faskes dan informasi tempat tidur yang berfungsi mengetahui jumlah tempat tidur yang tersedia di faskes.

B. Akun Kami

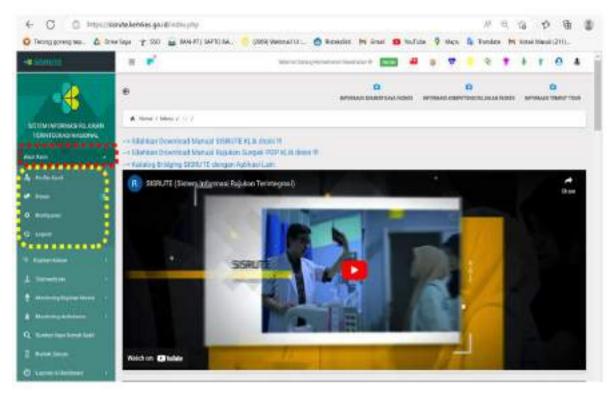
Menu utama disebelah kiri salah satunya adalah "Akun Kami", bila di jalankan (Klik) menu "akun kami" akan tampak (muncul) sub menu yang terdiri dari; "*Profile* Kami, Pesan, Konfigurasi, *Logout*". Pada tabel 2, berikut merupakan fungsi Menu "Akun Kami" dan Sub Menunya.

Sub-Menu	Fungsi					
Profile	Digunakan untuk mengubah/mengupdate profil fasilitas pelayanan					
Kami	kesehatan (alamat, kode, telepon, email, serta update posisi/ letak					
	berdasarkan titik GMAP).					
Pesan	Digunakan untuk melihat pesan yang masuk kepada pengguna,					
Konfigurasi	Digunakan untuk merubah <i>passkey/ password</i> pengguna, merubah OTP					
	ke OTP Telegram dan merubah ke TOTP BSSN dan <i>Set Mobile</i> SISRUTE.					
Logout	Digunakan untuk keluar dari sistem aplikasi					

Tabel 2 Fungsi Sub Menu Akun Kami

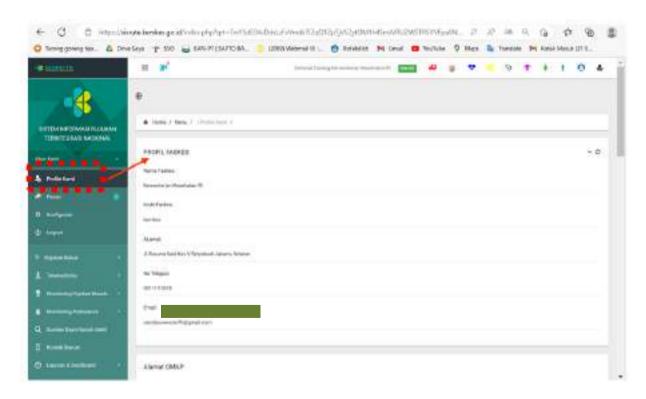
Tampilan Menu "Akun Kami" dapat dilihat pada Gambar 3a, 3b, 3c, 3d serta Gambar 4a, 4b, 4c, 4d, berikut:

Gambar 3a: Menu dan Sub menu "Akun Kami"



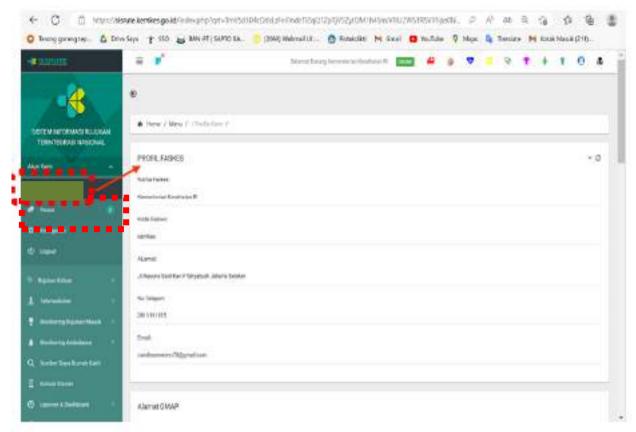
Apabila menu "Profile kami" di jalankan (klik) akan tampak (muncul) profil faskes, nama faskes, Kementerian Kesehatan, kode faskes, Kemkes, Alamat, Jl Rasuna Said Kav. V Setyabudi Jakarta Selatan, No telpon, email. Dapat dilihat pada bambar 3b Menu Profile Kami.

Gambar 3b: Menu "Profile kami"



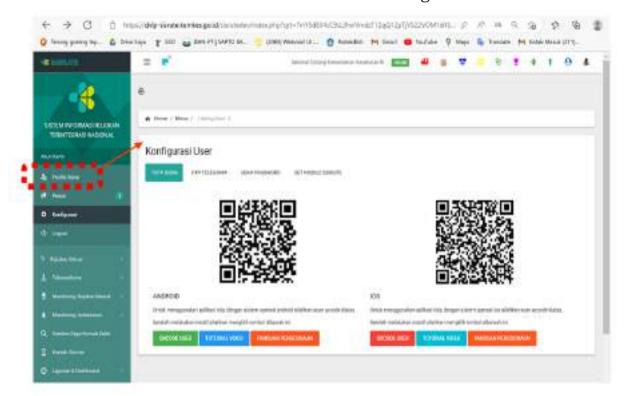
Apabila submenu "pesan" di jalankan (klik) akan tampak (muncul) seperti pada gambar 3c Menu : "akun Kami" submenu "Pesan".

Gambar 3c Menu "Akun Kami" submenu "Pesan"



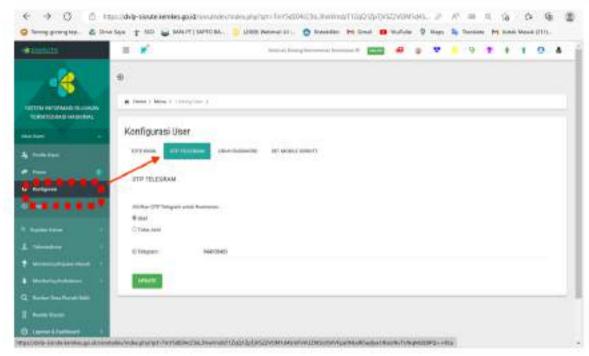
Apabila submenu "konfigurasi *User*" di jalankan (KLIK) muncul konfigurasi *User* dan *QR Code* android dan Ios, terlihat pada gambar 4a.

Gambar 4a: Menu "Akun Kami" submenu "Konfigurasi User-TOTP BSSN"

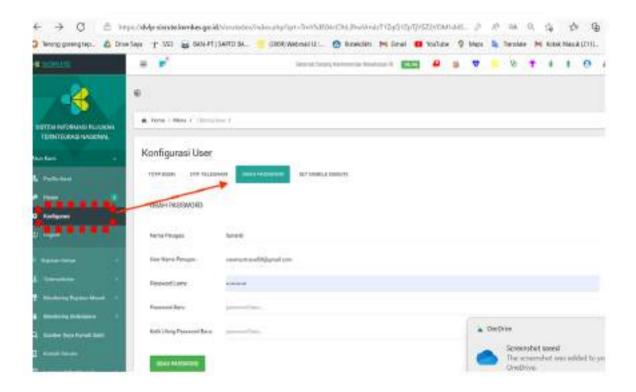


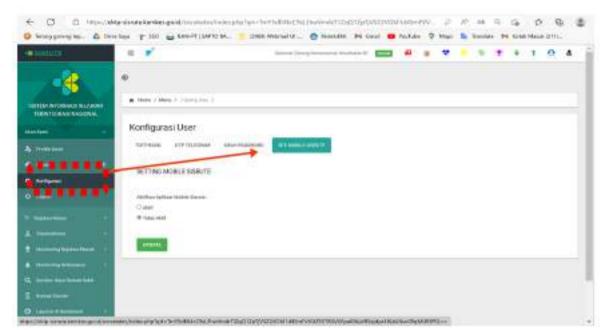
Pada gambar 4b,4c,dan 4d terlihat submenu TOTP BSSN, OTP Telegram, Ubah *Password*, dan *Set Mobile* Sisrute .

Gambar 4b Menu "Akun Kami" submenu "OTP Telegram"



Gambar 4c Menu "Akun Kami" submenu "Ubah Password"

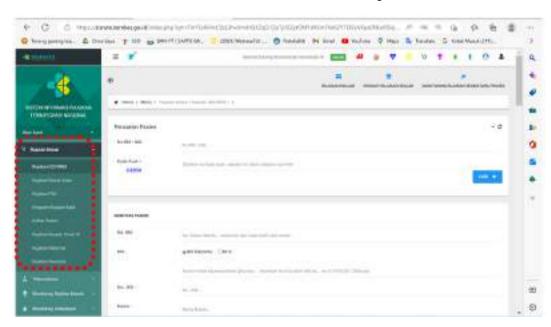




Gambar 4d Menu "Akun Kami" Submenu "Set Mobile SISRUTE"

C. Rujukan Keluar

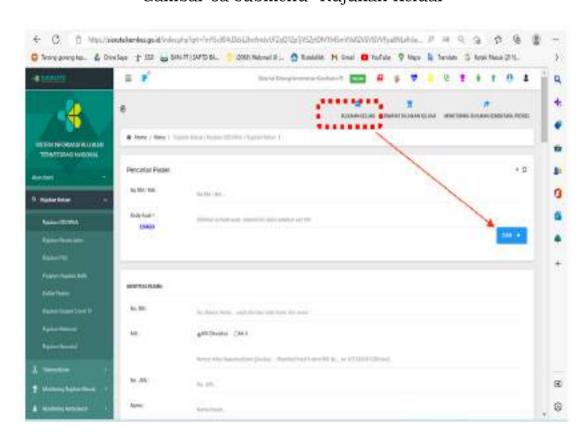
Menu ini digunakan untuk melakukan rujukan pasien keluar, pada Menu ini terdapat beberapa pilihan, tergantung pada kasus pasien yang akan di rujuk keluar. Terdapat beberapa pilihan sub menu rujukan keluar, yaitu sub menu Instalasi Gawat Darurat (IGD)/IRNA untuk rujukan pasien dengan kasus gawat darurat dan pindah rawat, Rujukan Rawat Jalan untuk merujuk pasien dengan kasus rawat jalan, Rujukan PSC untuk merujuk pasien dari PSC, Rujukan Maternal untuk merujuk pasien dengan kasus Maternal, dan Rujukan Neonatal untuk merujuk kasus Neonatal. Menu rujukan keluar dan pilihan rujukan keluar dapat dilihat pada gambar 5, berikut:



Gambar 5 Menu dan Submenu "Rujukan Keluar"

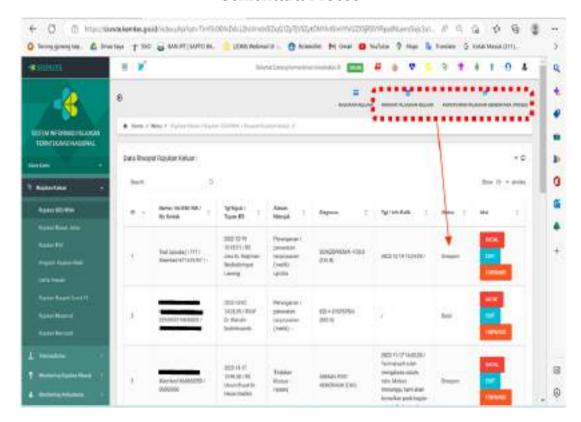
1. Submenu Rujukan Keluar Dan Riwayat Rujukan Keluar

Pada Submenu ini merupakan bagian dari menu Rujukan Keluar, pengguna dapat menampilkan riwayat rujukan dan riwayat rujukan keluar yang merupakan menu monitoring rujukan sementara proses, setelah pengguna melakukan *entry* data pasien yang dirujuk, dan untuk melihat data pasien yang dirujuk keluar dapat melihat "Rujukan Keluar", ada Menu "cari" masukan nama atau No.RM untuk mencari data yang telah dientry, dapat dilihat pada gambar 6a, dan untuk melihat proses riwayat rujukan keluar yang telah dirujuk ke rumah sakit rujukan apakah rujukan sudah direspon atau belum dapat dilihat pada submenu "Riwayat Rujukan Keluar" atau "Monitoring Sementara Proses", dapat dilihat pada gambar 6b, berikut:



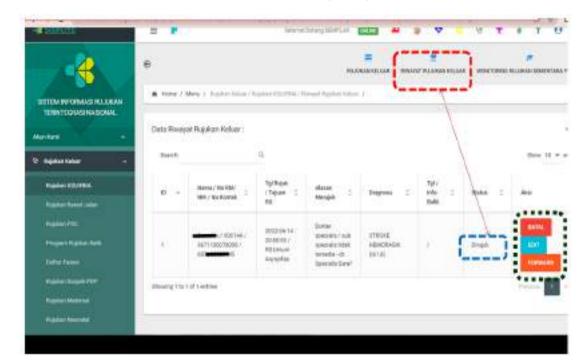
Gambar 6a submenu "Rujukan Keluar"

Gambar 6b Submenu "Riwayat Rujukan Keluar & Monitoring Rujukan Sementara Proses"



Pada Menu juga tampak Status yang akan muncul, yaitu "Dirujuk, Direspon, Batal" yang memiliki makna sebagai berikut "Status Dirujuk" artinya Fasyankes penerima rujukan belum merespon, "Status Direspon" artinya Fasyankes sudah merespon rujukan masuk, sedang "Status Batal" artinya perujuk membatalkan rujukan.

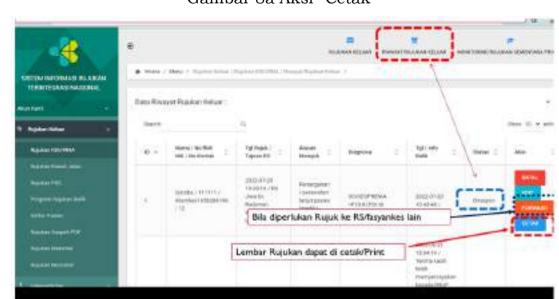
2. Submenu Aksi "Batal, Edit, Forward" Pada Riwayat Rujukan Keluar Pada submenu Riwayat Rujukan Keluar terdapat Aksi "Batal, Edit, Forward", ketiga aksi tersebut muncul bila pada Status terlihat "Dirujuk", yang artinya fasyankes Penerima Rujukan belum merespon rujukan yang masuk, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Fungsi aksi dapat dilihat pada gambar 7a, berikut:



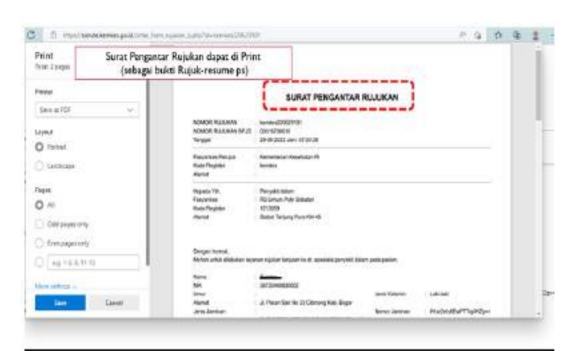
Gambar 7a Aksi: Batal, Edit, Forward"

Fungsi Aksi "Batal" untuk membatalkan rujukan yang tanpa menghilangkan data pasien yang telah dientry, Aksi "Edit" untuk mengedit atau memperbaiki data pasien yang dirujuk, sedang Aksi "Forward" untuk mengirimkan rujukan ke fasyankes lain tanpa mengentry data berulang, setelah membatalkan dari fasyankes sebelumnnya.

Pada Submenu riwayat rujukan keluar pada status direspon pada aksi akan muncul "Batal,Edit,Forward,Cetak", setelah direspon asyankes penerima rujukan akan muncul fungsi aksi tambahan yaitu "Cetak", fungsi aksi cetak untuk mencetak surat pengantar rujukan, yang berisi data pasien yang dirujuk, dapat dilihat pada gambar 8a dan 8b, berikut:



Gambar 8a Aksi "Cetak"



Gambar 8b Surat Pengantar Rujukan

D. Telemedicine

Menu telemedicine merupakan menu untuk melakukan telekonsultasi medis antara fasyankes perujuk dengan fasyankes penerima rujukan. Menu ini dapat digunakan apabila antar fasyankes memerlukan konsultasi jarak jauh. Menu telemedicine masih dalam proses integrasi dengan aplikasi yang lain, menu telemedicine dapat dilihat pada gambar 9, berikut:

Terong general Tep.

Terong ge

Gambar 9 Menu "Telemedicine"

E. Monitoring Rujukan Masuk

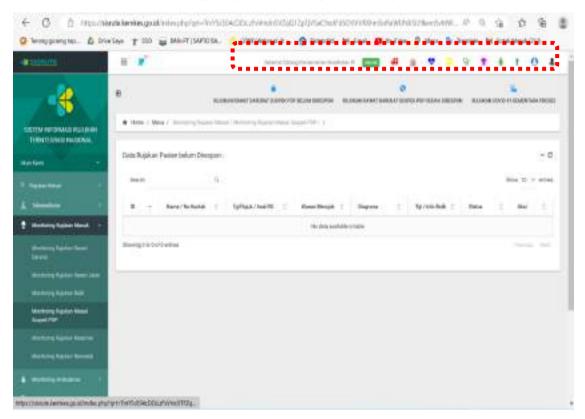
Menu monitoring rujukan masuk merupakan menu untuk memonitor riwayat rujukan yang masuk, Menu ini dapat diakses oleh fasyankes penerima rujukan, menu rujukan masuk memiliki submenu monitoring rujukan gawat darurat, monitoring rujukan rawat jalan, monitoring rujukan balik, monitoring rujukan masuk suspek PDP, monitoring rujukan maternal, dan monitoring rujukan neonatal, menu dan submenu monitoring rujukan masuk dapat dilihat pada gambar 10, berikut:

| International Control of Contro

Gambar 10 Menu dan Submenu "Monitoring Rujukan Masuk"

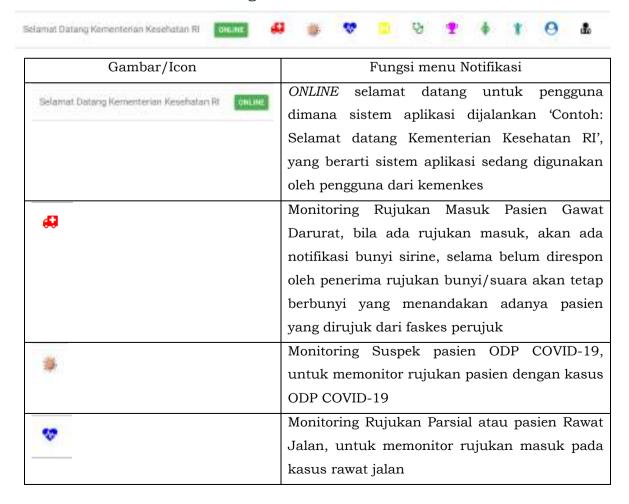
Disamping monitoring rujukan masuk pada menu utama (sebelah kiri), terdapat monitoring rujukan masuk yang merupakan menu notifikasi yang berada disebelah atas dengan gambar/icon tertentu, seperti terlihat pada gambar 11, berikut:

Gambar 11 Menu notifikasi



Adapun fungsi dari icon pada menu notifikasi seperti gambar 11, dapat dilihat pada tabel 3, berikut:

Tabel 3 Fungsi Icon Pada Menu Notifikasi



Gambar/Icon	Fungsi menu Notifikasi					
:	Monitoring Respon Rujukan, untuk melihat respon rujukan, yaitu yang telah direspon oleh penerima rujukan					
ও	Monitoring Rujukan Balik					
*	Monitoring PON, monitoring rujukan pada saat Pekan Olah Raga Nasional (PON)					
*	Monitoring Maternal, untuk memonitor rujukan dengan kasus Maternal					
*	Monitoring Neonatal, untuk memonitor rujukan dengan kasus Neonatal					
0	Monitoring Pediatric, untuk memonitor rujukan dengan kasus pediatric/anak					
&	Monitoring <i>Telemedicine</i> , untuk memonitor respon rujukan dengan telemedicine					

Pada gambar 12, menunjukan bahwa bila dijalankan pada *icon* ambulance dan terdapat rujukan masuk, maka menu notifikasi bunyi akan muncul, setelah dijalankan akan tampak rujukan masuk, dan memberikan informasi singkat berupa nama pasien, asal rujukan dan diagnosa pasien. Seperti tampak pada gambar 12, berikut:

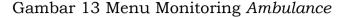
ANDROD

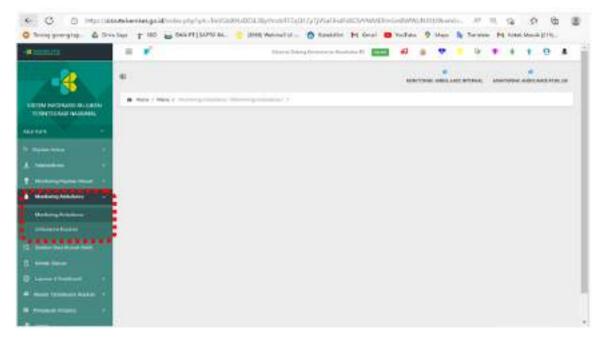
Gambar 12 Menu Notifikasi adanya rujukan masuk

F. Monitoring *Ambulance*

Pada menu utama juga terdapat menu monitoring *ambulance*, yaitu digunakan untuk memonitor aktivitas *ambulance* saat berjalan mengantarkan pasien rujukan, monitoring *ambulance* hanya berfungsi

bila *ambulance* didaftarkan pada aplikasi SISRUTE oleh faskes, menu monitoring *ambulance* dapat dilihat pada gambar 13, berikut:





G. Sumber Daya Rumah Sakit

Menu ini untuk mencari Rumah Sakit (RS) tujuan rujukan dengan mengisi data sesuai dengan kebutuhan medis pasien yang akan dirujuk sesuai dengan variabel pengisian di aplikasi SISRUTE. Menu ini dapat digunakan untuk melakukan pengecekkan terkait ketersediaan Sumber daya RS tujuan rujukan, setelah melakukan pengisian data yang diinginkan, yaitu; Pilih diagnosa, kriteria khusus, kriteria rujukan, sarana, alat medis dan lainya terkait informasi ketersediaan alat medis, ketersediaan tempat tidur, dan ketersediaan SDM (terutama Dokter). Menu Sumber daya Rumah sakit dapat dilihat pada gambar 14, berikut:

Through State Search State

Through State State

Gambar 14 Menu "Sumber Daya Rumah Sakit"

H. Menu Resume Medis Pasien

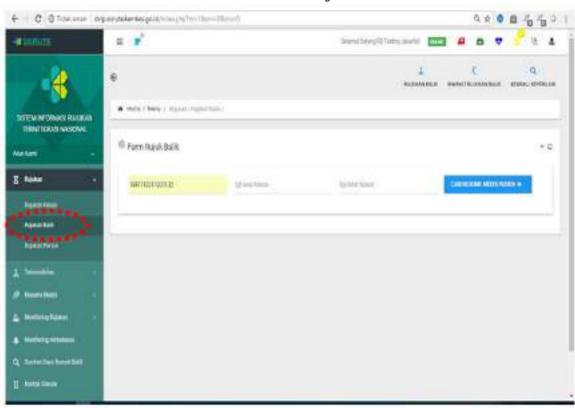
Salah satu menu utama yang lain pada aplikasi SISRUTE adalah resume medis pasien, ketika pasien akan pulang maka resume pasien bisa diinput ke dalam SISRUTE. Menu Resume medis Pasien pada gambar 15, berikut:

DATA PRIBADI PASIEN ESTIME MEDIS CONTRACTOR STATE OR PELEVINANT MANY SANDAY PECKINAGE KRIMIT JALAK

Gambar 15 Menu Resume Medis Pasien

I. Rujukan Balik

Menu rujukan balik digunakan untuk merujuk kembali pasien yang telah tertangani dan stabil kondisinya oleh fasyankes penerima rujukan dan untuk dilakukan perawatan lebih lanjut di fasyankes perujuk atau fasyankes lainnya. Dengan Menu rujukan balik fasyankes dapat memberikan informasi resume medis pasien yang telah tertangani. Menu "Rujukan Balik" dapat dilihat pada gambar 16, berikut:



Gambar 16 Menu "Rujukan Balik"

J. Kontak SISRUTE

Menu kontak SISRUTE digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kontak rumah sakit yang menjadi penerima rujukan pasien. Melalui Menu kontak ini bisa mendapatkan Informasi tentang rumah sakit. Bila dijalankan *list* kontak akan tampil data kode rumah sakit/faskes, nama rumah sakit /faskes, alamat, nomor kontak dan info RS. Menu Kontak Sisrute, dapat dilihat pada gambar 17, berikut:



Gambar 17 Menu "Kontak Sisrute"

K. Laporan dan Dashboard

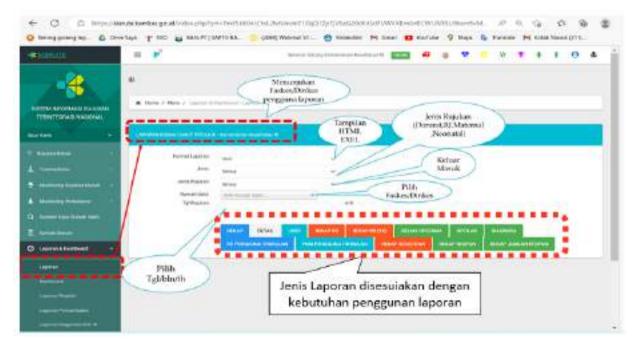
Menu Laporan dan dashboard digunakan untuk melihat laporan aktifitas jumlah rujukan, jenis kasus rujukan, jenis rujukan, rekap respon time dan rekap diagnosis penyakit yang di rujukan baik rujukan masuk maupun rujukan keluar.

Pada menu laporan dan *dashboard*, terdapat submenu, yaitu Laporan, *Dashboard*, Laporan Registri, Laporan Pemanfaatan, Laporan diagnosis ICD 10, Laporan RPJMN, menu dan submenu laporan dan dasboard dapat dilihat pada gambar 18a, 18b, 18c, 18d, 18e, 18f, 18g, berikut:

Interpretation for the control of th

Gambar 18a Menu dan Submenu Laporan dan Dashboard

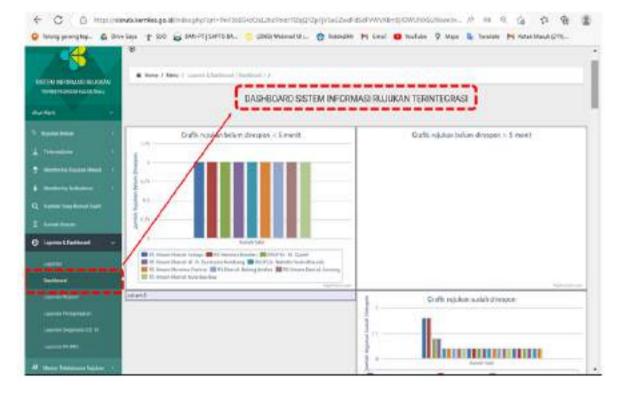
Gambar 18b Submenu Laporan



Pada submenu laporan pengguna dapat melihat laporan, mulai dari format tampilan laporan; format HTML berbentuk tampilan dilayar monitor dalam bentuk tabel, sedang format tampilan excel adalah tampilan bentuk tabel excel yang dapat di *download* pengguna. Pilihan jenis kasus rujukan akan menampilkan jenis kasus rujukan darurat, RJ, Maternal dan Neonatal, pilihan jenis rujukan yang masuk dan keluar, disamping juga ada pilihan faskes yang terdiri dari faskes mana saja atau dinkes. Pilihan tanggal, bulan dan tahun harus dipilih bahwa laporan yang diminta harus dipilih periode laporannya.

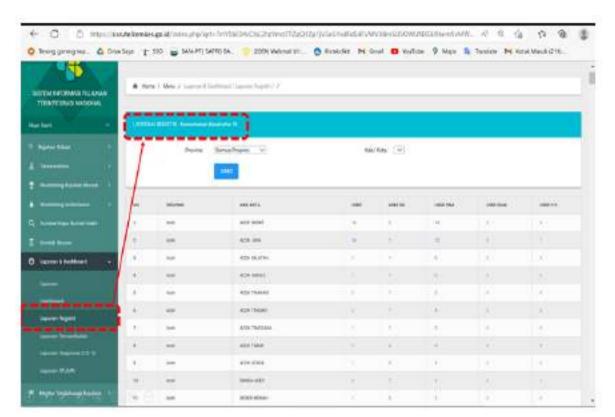
Demikian juga pada submenu laporan dapat diminta jenis laporannya seperti pada gambar 18b diatas. Semua pengguna dapat melihat laporan sesuai dengan wilayahnnya, bagi faskes dapat melihat rekapitulasi aktifitas rujukan di faskes masing-masing, sedang dinas kesehatan provinsi, kabupaten/kota diwilayahnya.

Sedang submenu dashboard menunjukan tampilan dalam dashboard layar pengguna dalam bentuk grafik, submenu *dashboard* dapat dilihat pada gambar 18c, berikut:



Gambar 18c Submenu "Dashboard"

Pada submenu laporan registrasi, pengguna dapat melihat laporan jumlah yang terregistrasi di wilayah masing-masing, baik dari wilayah dinkes provinsi, kab, kota, maupun dari faskes masing-masing. Submenu laporan registrasi dapat dilihat pada gambar 18d, berikut:

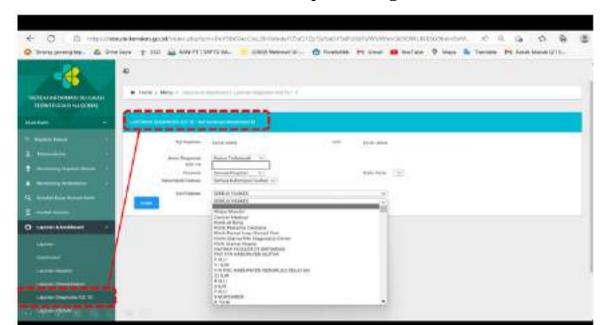


Gambar 18d Submenu "Laporan Registri"

Pada submenu laporan pemanfaatan pengguna dapat melihat laporan jumlah yang memanfaatkan aplikasi SISRUTE diwilayah masingmasing, baik dari wilayah dinkes provinsi, kab, kota, maupun dari faskes masing-masing. Submenu laporan pemanfaatan dapat dilihat pada gambar 18e, berikut:

Transport September 1990 September 1

Gambar 18e Submenu "Laporan Pemanfaatan"



Gambar 18f Submenu "Laporan Diagnosis ICD X"

Pada submenu laporan Diagnosis ICD X pengguna dapat melihat laporan jumlah rujukan berdasarkan diagnosis ICD X, termasuk Diagnosis rujukan terbanyak pada aplikasi SISRUTE diwilayah masingmasing, baik dari wilayah dinkes provinsi, kab, kota, maupun dari faskes masing-masing. Submenu laporan Dignosis ICD X dapat dilihat pada gambar 18f, diatas.

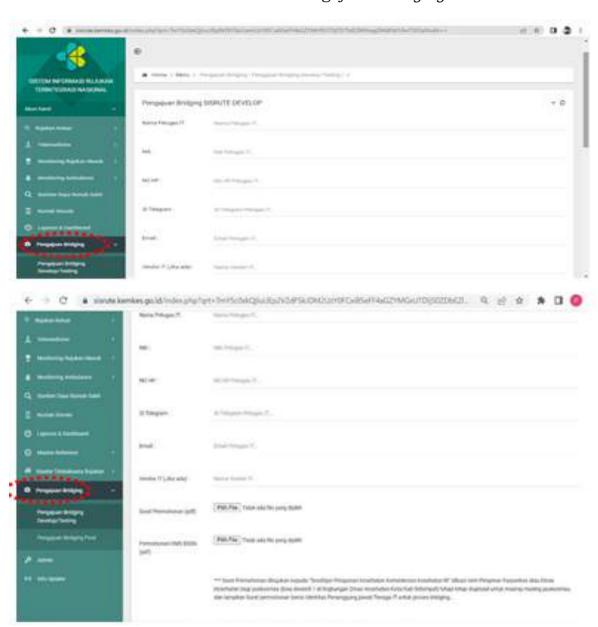
Sedang pada submenu laporan RPJMN pengguna dapat melihat laporan jumlah yang masuk dalam RPJMN dalam aplikasi SISRUTE diwilayah masing-masing, baik dari wilayah dinkes provinsi, kab, kota, maupun dari faskes masing-masing. Submenu laporan RPJMN dapat dilihat pada gambar 18g, berikut:

THE TOTAL SECTION		distance of the control of							
Market 1	APPROXIMATION SHAPE	-							
	Plante (Series France, 1) Kapitana (+)								
		440							
	4	- Charles							
-	- 1996	man nam	-	m-saven	-	990 N.S.	paramete	-	
	11	200 At 100 (200 A)	-		1011	-	. 4	379	
I remine	12	400000			10011	7	4	44	
I Samuel Santonia	100	40 / December 1		98	1011	-	14	**	
	1	and have	-	1	16676	-		40	
Name of	4.1	gray 100mm			1011	*	9	300)	
	36	military.	- 12		691	-	4.	10-10	
	100				to:	-		38	
	1.450	-	14	12	-	-	4	446	
	1	4000						***	
Daniel William	40	and a			-	-		194	
Commission of the last of the	1 4	ette bette.			1001			100	
Parameters I To be	10000	660	100	1/4	Inch.		-	Section 1	

Gambar 18g Submenu "Laporan RPJMN"

L. Menu Pengajuan Bridging

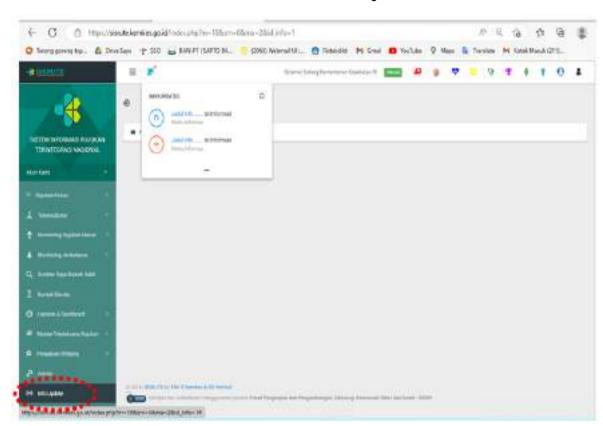
Aplikasi SISRUTE sudah menyediakan API untuk interoperabilitas data dan prosedur pengajuan interoperabilitas. Menu pengajuan bridging digunakan apabila fasyankes atau dinas kesehatan provinsi/kabupaten/kota telah memiliki sistem informasi layanan rujukan mandiri yang akan melakukan interoperabilitas dengan aplikasi SISRUTE. Agar dapat dilakukan interoperabilitas, maka dinas kesehatan kabupaten/kota ataupun fasyankes melakukan pengisian data pada pengajuan bridging SISRUTE dan mengunggah surat permohonan bridging dengan SISRUTE, serta melengkapi data yang ada di menu pengajuan Bridging, demikian juga bagi faskes yang memiliki aplikasi dapat mengajukan bridging dengan Aplikasi Sisrute dengan mengajukan Bridging dengan Sistem yang ada, Menu "Pengajuan Bridging" dapat dilihat pada gambar 19, berikut:



Gambar 19 Menu "Pengajuan Bridging"

M. Info Update

Menu ini digunakan untuk mengupdate informasi rujukan atau berita lain yang terkait dengan aplikasi sisrute. Menu info *update* dapat dilihat pada gambar 20, berikut:



Gambar 20 Menu "Info *Update*"

BAB IV

PENDAFTARAN DAN AKTIVASI AKUN PENGGUNA APLIKASI SISRUTE

Jenis Akun Pengguna pada aplikasi SISRUTE terdiri dari dua Jenis, yaitu akun pengguna Fasyankes dan akun pengguna Dinas Kesehatan. Akun pengguna Fasyankes adalah akun yang dimiliki oleh pengguna yang mendapatkan surat tugas dari fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) baik di FKTP maupun FKTRL untuk melakukan proses rujukan, sedangkan Akun Pengguna Dinas Kesehatan adalah akun yang dimiliki oleh pengguna yang mendapatkan surat tugas dari kepala dinas provinsi atau kepala dinas kab/kota diwilayahnya untuk melakukan pengelolaan SISRUTE. Bagi Akun Pengguna *Public Safety Center* (PSC) 119 prosesnya mengikuti akun pengguna fasyankes.

A. Pendaftaran Akun Pengguna (Fasyankes dan Dinas Kesehatan)

Secara umum tahapan proses pendaftaran pengguna pengguna baik pengguna fasyankes maupun pengguna dinas kesehatan baru pada Aplikasi SISRUTE, dapat digambarkan melalui skema alur (Skema 1), berikut:

Alur Pendaftaran/Registrasi User Baru Langkah 2 Langkah 1 Buka web: Langkah 3 r IIII o https://sirs.kemkes.go.id/fo/Sisrute Proses Validasi (Approve) Oten ies Faquaties (Dinkes Provinsi) pon Ho Calon Adrois isi Form Pendeftaran/Registarai (Dinkes Kati/kor infosi/birs kemkes go idifo/Slants Dinkes Katy Kota (Fasyankes/PSC 119) Isian Form Registrasi lengkap dan Kirim SISRUTE Ditunggu Sampai Approve Update Konfigurari (CTP Tologram atou setya) APPROVED, Cak Email (Notif password) Langkah 4 Langkah 6 Langkah 5

Skema 1

 Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), Public Safety Center (PSC) 119, dan dinas kesehatan provinsi/kab/kota yang akan menggunakan aplikasi SISRUTE harus memiliki kode register yang

- dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan.
- 2. Jumlah akun pengguna (pengguna/admin) dari fasilitas pelayanan kesehatan, *Public Safety Center* (PSC) 119 dan dinas kesehatan provinsi/kab/kota dapat dilakukan oleh lebih dari satu orang pengguna/ admin.
- 3. Fasilitas pelayanan kesehatan, *Public Safety Center* (PSC) 119 dan dinas kesehatan provinsi/Kab/kota, termasuk yang telah memiliki akun SISRUTE sebelumnya harus melakukan pendaftaran ulang akun. Demikian juga bagi pengguna (Pengguna dan Admin) bila sudah memiliki akun pengguna/admin tetapi lupa *username* dan *passsword* untuk melakukan pendaftaran pengguna (registrasi Pengguna/Admin) ulang.
- 4. Langkah I (Lengkapi Dokumen Sesuai Ketentuan)
 - a. Calon pengguna (Pengguna/Admin) menyiapkan dan melengkapi dokumen, yaitu: KTP calon pengguna, surat tugas dan surat permohonan sebagai pengguna/admin yang ditandatangani oleh pimpinan instansi dan diberi cap basah dengan menggunakan format sesuai ketentuan (contoh terlampir)
 - b. Semua *file* data dokumen dalam bentuk format PDF dengan besaran *file* tidak melebihi 5 Mb.
 - c. Calon pengguna (pengguna/admin) dapat melakukan proses pendaftaran (registrasi pengguna dan admin) dengan cara mengisi form melalui tautan atau link berikut: https://sirs.kemkes.go.id/fo/SISRUTE.
- 5. Langkah 2 (Proses Pedaftaran Akun)
 - a. Buka tautan atau link berikut: https://sirs.kemkes.go.id/fo/SISRUTE Lalu klik Registrasi Pengguna (Registrasi *User*), seperti terlihat pada gambar 21, berikut:

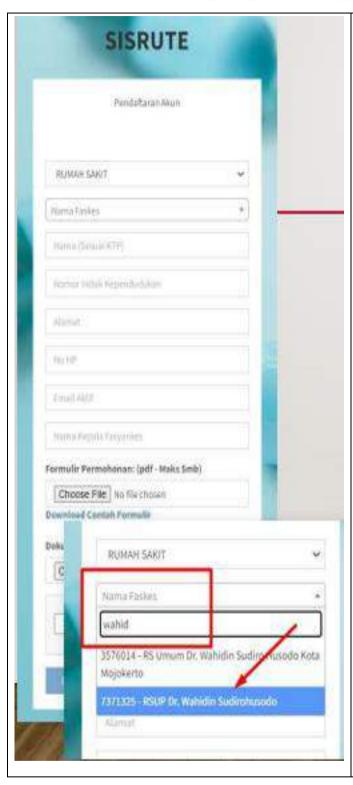


b. Pastikan bahwa Pemohon Pengguna Aplikasi SISRUTE telah mengisi dan mengajukan permohonan pengguna aplikasi SiSRUTE menggunakan Formulir, sebagai berikut:

FORMULIR PERMOHOI	NAN PENGGUNA AF	PLIKASI SISRUTE VE	RSI-2	
Tanggal Pengajuan Pengguna	:			
Nama NIP Jabatan Nama Fasyankes/Dinkes Kode Fasyankes/Dinkes Kategori Pengguna* Kabupaten/Kota Provinsi No. Telepon Fasyankes/Dinkes	Kab/kota:11	as/Klinik/Praktik Ma		
Permohonan Tujuan Penggunaan	: Untuk dapat	Permohonan Pengguna Aplikasi SISRUTEUntuk dapat melakukan rujukan pasien atau monitoring evaluasi aplikasi SISRUTE		
Daftar Permohonan Pengguna		4		
NO Nama	NIK	No HP Aktif	Ema	
1n 2				
3y				
dst				
I	Pemohon,			
s				
i	() Menyetujui,			
		Ata	isan Pemohon	
		ttd 8	ubatan & stempel)	

d. Form registrasi dengan lengkap sesuai format yang tersedia pada aplikasi SISRUTE, seperti tampak pada gambar 22a dan 22b.





- 1. Pilih Kategori Pengguna (Admin):
 - ✓ Pengguna Fasyankes (RS, Puskesmas,Klinik, praktik mandiri, PSC 119)
 - ✓ Pengguna Admin (Dinkes Provinsi atau Dinkes Kab/Kota)
- Ketik nama fasyankes kemudian pilih nama fasyankes/dinas yang diinginkan atau Masukkan kode Dinkes;
 - ✓ Contoh : DKI Jakarta = 31, Kota Jakarta Selatan = 3171
 - ✓ Contoh: ketik wahid maka akan muncul RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo
- 3. Tuliskan Nama (sesuai KTP) : nama pengguna/ Admin yang akan menggunakan aplikasi SISRUTE
- Masukan Nomor Induk Kependudukan (NIK) pengguna/ admin.
- 5. Tuliskan Alamat: alamat tempat tinggal pengguna/pengguna (sesuai KTP).
- Masukan Nomor HP: nomor HP aktif pengguna/ admin yang memiliki Whatsapp /telegram/aplikasi yang mendukung
- 7. Tuliskan alamat e-mail aktif: email pribadi calon *pengguna* yang masih aktif dan masih bisa diakses untuk menerima balasan *password* dan *OTP* (bukan email Dinkes/atau fasyankes; RS, Klinik atau lainnya).
- 8. Tuliskan Nama Kepala Fasyankes: nama Kepala Dinkes atau fasyankes
- 9. Unggah/upload dokumen permohonan: formulir permohonan pengguna sesuai contoh dalam bentuk format PDF maksimal 5 MB
- 10. Unggah/Upload dokumen Foto KTP/ID Card Pengguna: identitas pengguna (KTP/ID Card) dengan format PDF maximal 5 MB.
- 11. Jangan Lupa Klik Kirim/Submit

e. Bila proses pendaftaran berhasil akan tampak Pendaftaran berhasil seperti pada gambar 22b, berikut:



Gambar 22b Tampilan Pendaftaran Berhasil.

- f. Selanjutnya calon pengguna menunggu proses validasi atau persetujuan oleh otoritas sesuai wilayahnya.
- g. Selama proses menunggu Validasi atau persetujuan/approve, diharapkan calon pengguna untuk memeriksa *email* yang didaftarkan secara berkala untuk memastikan apakah sudah ada notifikasi yang masuk ke *email*.

B. Cara Login dan Pengaturan Konfigurasi Akun Pengguna

Setelah calon pengguna (pengguna atau admin) mendapatkan notifikasi melalui email yang didaftarkan oleh calon pengguna, maka calon pengguna telah mendapatkan persetujuan/approval oleh pihak otoritas. Selanjutnya pengguna (pengguna atau admin) dapat melakukan penyesuaian atau pengaturan konfigurasi akun pengguna untuk memudahkan proses *login* selanjutnya.

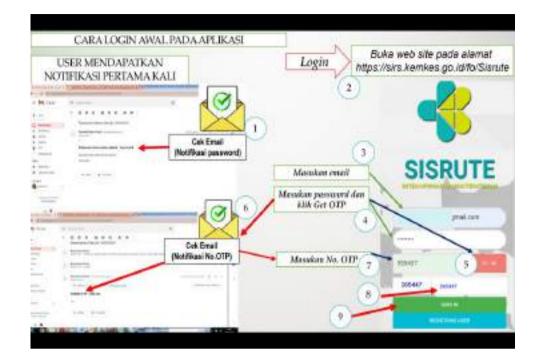
Proses *login* ke aplikasi SISRUTE ada beberapa cara dengan memodifikasi atau mengatur ulang *password*, OTP sehingga memudahkan pengguna melakukan proses *login* ke aplikasi SISRUTE, adapun pengaturan konfigurasi pengguna (akun pengguna) sebagai berikut:

- 1. Cara *Login* Pertama kali (Pengguna & Admin).
 - a. *Login* pengguna (Pengguna & Admin) dapat dilakukan bila sudah mendapatkan verifikasi atau *approval* dari admin

- Kementerian Kesehatan atau admin dinas kesehatan provinsi/kab/kota diwilayahnya.
- b. Setelah di *Approve* oleh Admin, *Pengguna* Fasyankes akan menerima email konfirmasi beserta *password* akses SISRUTE.
 - 1) Selanjutnya *login* ke https://sirs.kemkes.go.id/fo/SISRUTE dan masukkan password yang didapat dari *email* (ketik atau *copy*).
 - 2) Berikutnya Tekan/Klik *Get* OTP untuk mendapatkan Nomor OTP, kemudian periksa kembali *email* yang didaftarkan untuk mendapatkan Nomor OTP-nya (tunggu beberapa saat). Waktu paling lama adalah 3 menit proses notifikasi akan muncul di *email*, bila setelah 3 menit notifikasi OTP belum masuk ke *email*, silahkan klik ulang tombol *Get* OTP kembali dan tunggu.
 - 3) Setelah mendapatkan Nomor OTP, selanjutnya masukan Nomor OTP yang telah didapat dari email pada kolom OTP (harus diketik nomornya).
 - 4) Tombol Sign in akan muncul ketika kita masukkan *username*, *password* dan OTP dengan benar, cara *login* awal pada aplikasi SISRUTE dapat dilihat pada gambar 23a dan 23b, berikut:

Gambar 23a Cara Login awal pada aplikasi SISRUTE





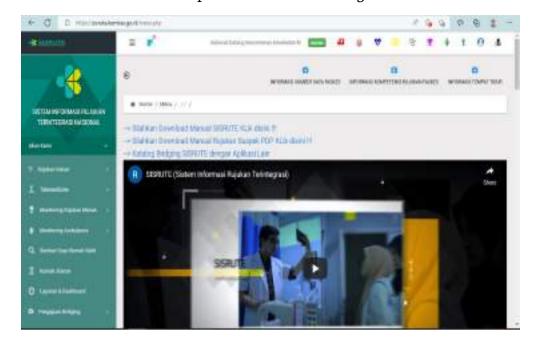
Gambar 23b Cara Login awal pada aplikasi SISRUTE

- c. Setelah muncul tombol *Sign in*, masukkan *Captcha* dengan benar.
- d. Setelah semua benar bahwa proses aktivasi awal sebagai pengguna (pengguna atau admin) berhasil dan pengguna sudah aktif, dilayar *dashboard* akan tampak tampilan, seperti terlihat pada gambar 23b, diatas.
- e. Selanjutnya setelah *Login* pertama akan muncul notifikasi dari aplikasi sebagai berikut, dapat dilihat pada gambar 24, berikut

Gambar 24 Notifikasi setelah Login pertama berhasil.



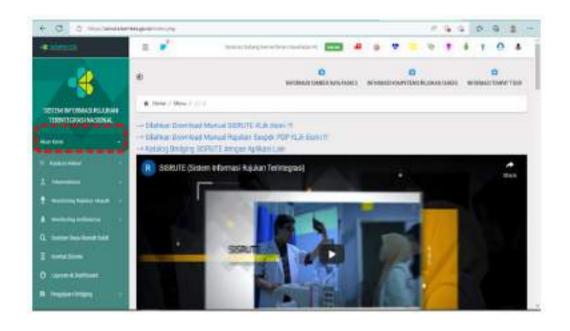
f. Selanjutnya klik/tekan tombol OK pada gambar 24, dan akan muncul pada layar seperti gambar 25, berikut:



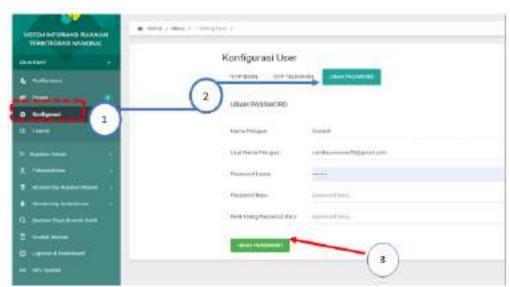
Gambar 25 Tampilan awal setelah login berhasil.

- g. Proses *login* awal sudah lengkap dan selesai, setiap akan menggunakan aplikasi SISRUTE, pengguna harus *login* kembali.
- 2. Pengaturan Konfigurasi Akun Pengguna.
 - Setelah *login* untuk pertama kalinya sebagai pengguna, langkah selanjutnya pengguna dapat melakukan pengaturan pada konfigurasi akun pengguna, yaitu merubah *password*, menggantikan permintaan OTP dari email ke Telegram atau ke TOTP BSSN dengan aplikasi SOTYA. Adapun langkah dalam melakukan konfigurasi akun pengguna adalah sebagai berikut:
 - a. Merubah *Password* Standar menjadi *Password* sesuai keinginan akun Pengguna.
 - 1) Langkah 1: Pilih Menu Akun kami, seperti pada gambar 26a.

Gambar 26a: Menu "Akun Kami"



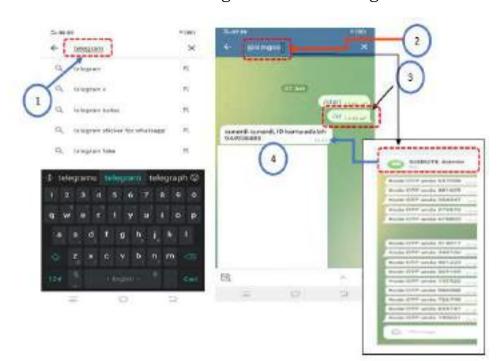
- 2) Langkah 2: pilih menu konfigurasi, seperti gambar 26b.
- 3) Langkah 3: menu ubah *password*, seperti pada gambar 26b).



- 4) Langkah 4: Ketik dan masukan; Nama Petugas/pengguna; Pengguna nama petugas/pengguna; *pasword* lama; *password* baru; ketik ulang *password* baru.
- 5) Langkah 5: Selanjutnya setelah semua diketik dan dimasukan sebagai penganti *password* lama ke yang baru, jangan lupa tekan tombol/klik Ubah *Password* seperti tampak pada gambar 26b.
- 6) Setelah menganti *password* lama ke yang baru saat Login selanjutnya menggunakan *password* pengguna yang baru.

b. Merubah permintaan OTP ke Telegram

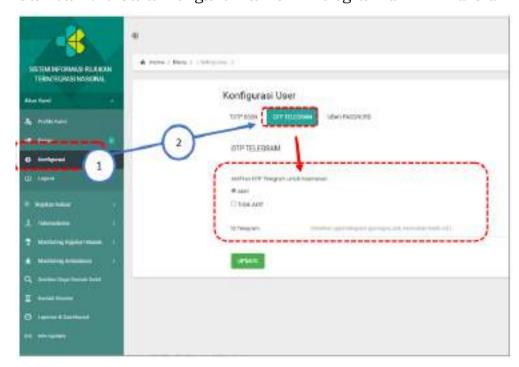
- 1) Sebelum mengaktifkan permintaan OTP ke telegram Pengguna harus menginstal aplikasi telegram pada *Handphone* (HP) Pengguna.
- 2) Setelah menginstal aplikasi telegram pada HP Pengguna, selanjutnya ikuti proses merubah permintaan OTP ke telegram, berikut:
- 3) Langkah 1: pilih konfigurasi lalu pilih tombol OTP Telegram seperti pada gambar 27a.



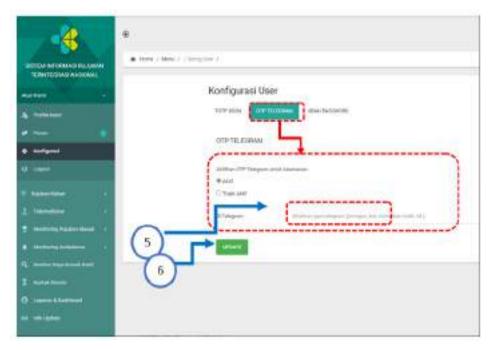
Gambar 27a: Konfigurasi Ke OTP Telegram

- 4) Langkah 2: Selanjutnya pilih tombol Aktif pada telegram, seperti pada gambar 27b.
- 5) Langkah 3: Pada aplikasi telegram di HP Pengguna ketik @simgos, lalu cari dan pilih admin SISRUTE dan selanjutnya pada menu admin SISRUTE di HP diketik /id, akan muncul Nomor OTP pada telegram, dan selanjutnya masukan nomor OTP dari telegram ke ID Telegram di aplikasi, lalu pilih UPDATE, seperti tampak pada gambar 27c dan 27d, berikut:

Gambar 27c Cara mengaktifkan OTP Telegram di HP Android



Gambar 27d: Cara mengaktifkan OTP Telegram pada aplikasi Sisrute



- 6) Untuk selanjutnya bila pengguna ingin *login* kembali, pada permintaan/*Get* OTP pada saat Login Pengguna akan menerima OTP di aplikasi telegram HP Pengguna.
- c. Merubah permintaan ke TOTP BSSN Sotya
 - Terlebih dahulu instal Aplikasi Sotya di HP Pengguna, dengan cara mendownload Aplikasi TOTP BSSN atau aplikasi Sotya, aplikasi Sotya dapat di *download* pada tautan berikut; https://cloud.bssn.go.id/s/JtWMp9GnZqstfdT/download, setelah download silahkan scan QR *Code* yang ada pada aplikasi SISRUTE, seperti pada gambar 28a, berikut:

Gambar 28a: Cara download Aplikasi Sotya



2) Setelah install berhasil, selanjutnya pilih menu konfigurasi dengan submenu TOTP BSSN untuk mengaktifkannya, selanjutnya scan QR *Code* yang ada pada aplikasi SISRUTE pengguna dengan Aplikasi Sotya yang berhasil di instal pada HP Pengguna, adapun langkah mengaktifkan TOTP BSSN Sotya dapat dilihat pada gambar 28b.

Gambar 28b: Cara Mengaktifkan TOTP BSSN Sotya



- 3) Terdapat dua pilihan pada pergantian permintaan OTP ke SOTYA, bila pengguna menggunakan HP Operasional *System* (OS) Android silahkan Scan QR *Code* Android, dan bila HP Pengguna menggunakan OS IOS silahkan scan QR Code IOS.
- 4) Selanjutnya Scan QR Code yang sesuai dengan HP Pengguna, seperti gambar 28c:

Gambar 28c Hasil Pindai/Sotya dari Sotya



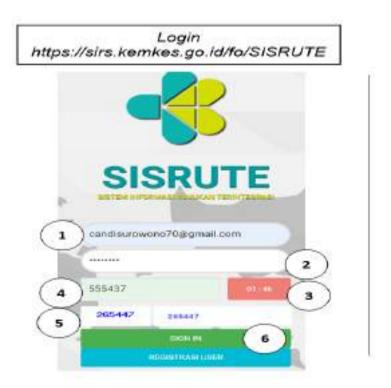
Keterangan:

- Petunjuk lengkap terkait pengantian permintaan/Get OTP pengguna ke TOTP SOTYA dapat dilihat pada video tutorial yang terdapat pada Aplikasi SISRUTE
- Setelah proses pengaturan dan perubahan dari konfigurasi (Pengguna atau Admin) maka untuk *Login* Pengguna atau Admin dengan menggunakan OTP yang dipilih dan disesuaikan dengan perubahan yang disetting oleh pengguna.
- C. Aktivasi dan Pengaturan Akun Pengguna bagi Admin Dinas Kesehatan Provinsi/Kabuapten/Kota.

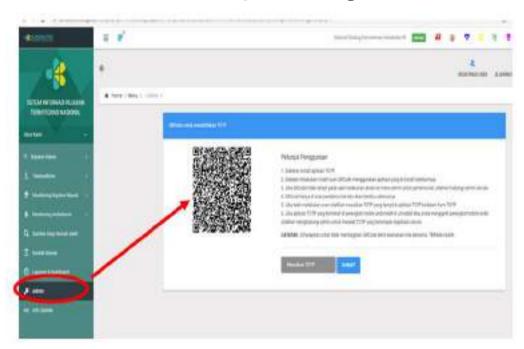
1. Aktivasi

a. Login pada aplikasi SISRUTE (Login disesuaikan dengan langkah dari awal masukan username/email pengguna, Ketikan Password, tekan Get OTP, Masukan OTP yang telah disesuaikan (lihat OTP di telegram atau di sotya), masukan OTP, Masukan Chaptca. Apabila langkah-langkah telah sesuai, akan muncul kolom Sign In warna hijau kemudian pengguna klik kolom "Sign In", seperti tampak pada gambar 29a);

Gambar 29a: login ke aplikasi SISRUTE



- b. Bagi pengguna Admin dinas kesehatan, harus terlebih dahulu mengaktifkan sebagai pengguna admin dinas kesehatan, pilih menu admin (Bila tidak ada menu Admin, Silahkan Kontak Admin Pusat/Kemenkes),
- c. Selanjutnya akan muncul QR *Code* untuk Mendaftarkan OTP Admin Dinkes, pilih menu admin sisi kiri bawah akan muncul, seperti tampak pada gambar 29b, berikut;



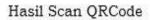
Gambar 29b Scan QR Code sebagai admin

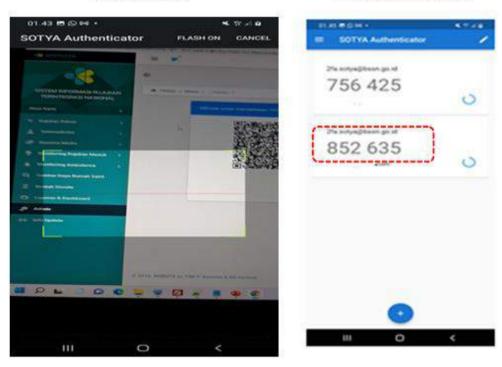
- d. Selanjutnya untuk mengaktifkan sebagai pengguna admin, silahkan ikuti petunjuk penggunaannya yang tertera pada sisi kanan, sebagai berikut:
 - 1) Silahkan instal TOTP Sotya pada HP pengguna (Pengguna admin), tetapi kalau sudah terinstal Sotya tidak perlu instal ulang.
 - 2) Setelah melakukan instal scan QR *Barcode* dengan menggunakan aplikasi Sotya yang terinstal sebelumnnya
 - 3) Pengguna masuk Menu Admin dan Masukkan TOTP (catatan Tim Pengembang semua tulisan TOTP jadi OTP).
 - 4) QR *Code* akan discan pertama kali dan berlaku seterusnya
 - 5) Jila telah melakukan scan silahkan masukan TOTP yang tampil di aplikasi TOTP pada HP pengguna Admin.
 - 6) Jika Aplikasi TOTP yang sudah terinstal di Mobile/HP telah di-uninstal atau menganti HP/*Mobile* anda, silahkan

- menghubungi Admin Pusat (Kementerian Kesehatan) untuk mereset TOTP yang tersimpan di Aplikasi SISRUTE .
- e. Scan QR Code pada layar dengan TOTP yang sudah terinstal di Mobile/HP anda, hasil scan QR *Code* dapat dilihat pada gambar 29c, berikut:

Gambar 29c Hasil Scan QR Code pada menu Admin.

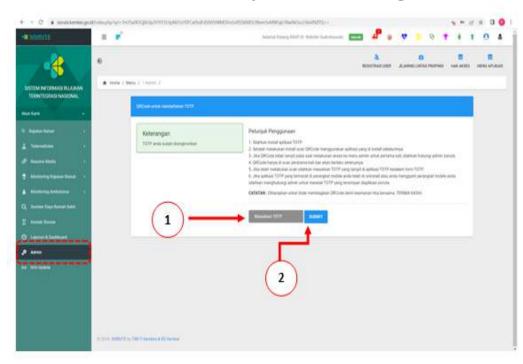






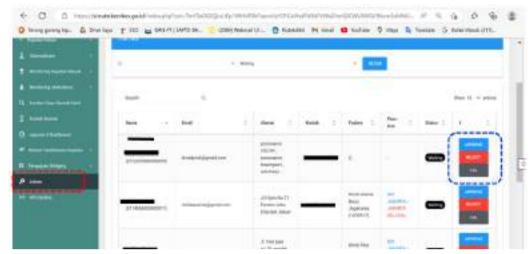
f. Masih pada posisi menu Admin, selanjutnya masukan OTP hasil scan QR Code, kemudian pilih submit, seperti tampak pada gambar 29d:

Gambar 29d: OTP Hasil *Scan* QR *Code* dientry dan submit sebagai admin



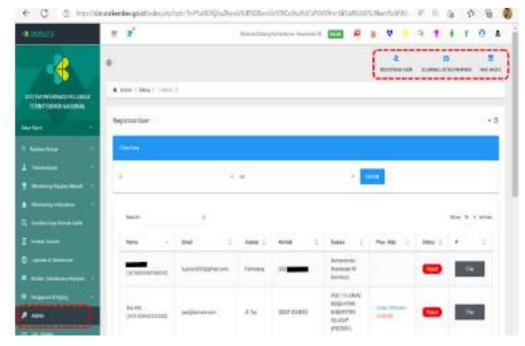
g. TOTP aktif sesuai Pengguna Admin dan selanjutnya akan muncul tampilan berikut pada layar berikut, seperti pada gambar 29f, berikut:

Gambar 29f: Tampilan sebagai admin aktif dan memiliki hak akses.



- h. Pada menu Admin memiliki beberapa submenu admin, yaitu submenu Registrasi *user*, submenu Jejaring lintas provinsi dan submenu Hak akses. Adapun masing-masing fungsi dari submenu adalah sebagai berikut:
 - 1) Submenu Register *User* digunakan untuk melakukan validasi atau persetujuan pada pengguna pendaftar baru, yang memiliki pilihan *Aprove* dan *Reject*.
 - 2) Submenu Hak Akses digunakan untuk memberikan Hak akses pengguna. Seperti tampak pada gambar 29g, berikut:

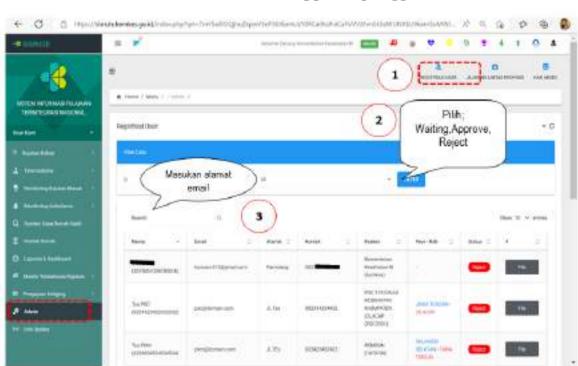
Gambar 29g Submenu Register User



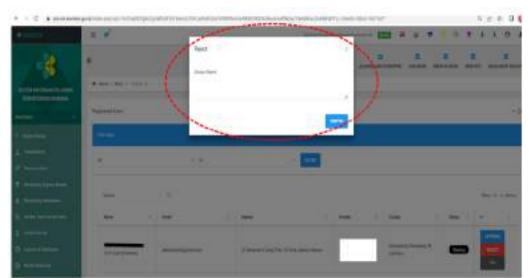
- D. Proses Validasi atau Persetujuan (Approve) akun Pengguna
 - 1. Proses validasi pengguna atau persetujuan/approve oleh otoritas sesuai wilayahnya. Adapun untuk proses persetujuan/Approve dilakukan oleh:
 - a) Pengguna admin dinas kesehatan provinsi, dilakukan oleh Kementerian Kesehatan;
 - b) Pengguna admin dinas kesehatan kabupaten/kota dilakukan oleh dinas kesehatan provinsi dan atau Kementeran Kesehatan;
 - c) Pengguna fasilitas pelayanan kesehatan dan *Public Safety Center* (PSC) 119, dilakukan oleh dinas kesehatan provinsi/kabupaten/kota atau Kementerian Kesehatan.

Selengkapnya tentang kewenangan untuk melakukan validasi/persetujuan dapat dilihat pada Tabel 1 pada halaman sebelumnnya.

- 2. Proses melakukan Validasi/Persetujuan bagi pengguna pendaftar baru, adalah sebagai berikut:
 - a. Pilih Admin, lalu pilih submenu Registrasi *User*, selanjutnya; tuliskan nama, daerah dan pilih filter (sesuikan dengan daerah Pengguna/admin), selanjutnya pada pencarian *(Search)*, tuliskan alamat email calon pengguna baru yang akan di *approve*, seperti tampak pada gambar 30a dan 30b, berikut:



Gambar 30a cara approve pengguna baru



Gambar 30b cara approve user baru

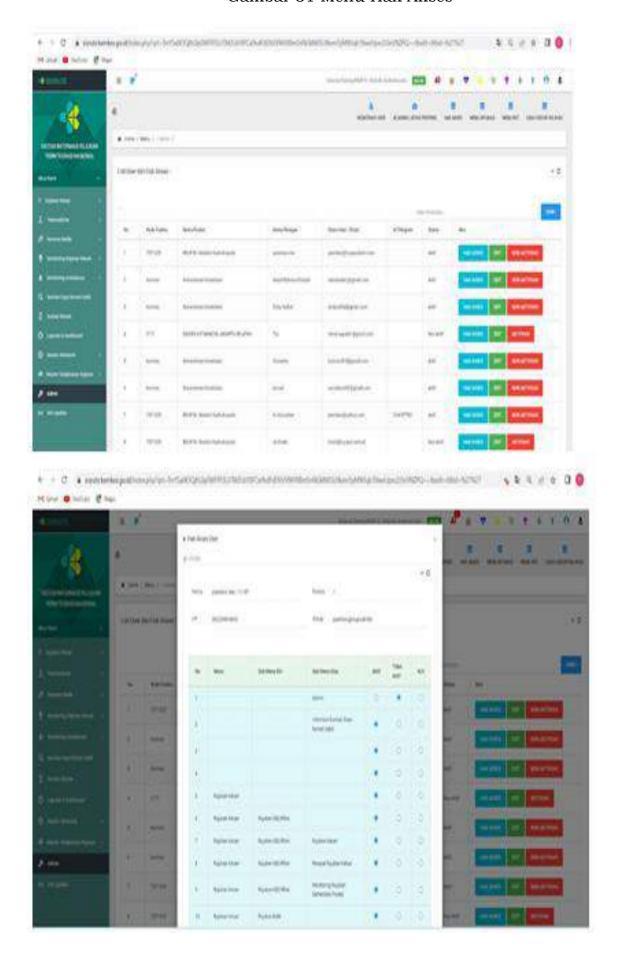
- b. Pada gambar 30b muncul pilihan; *Approve*, *Reject*, *Whitlist*, silahkan dipilih setelah melihat kelengkapan dokumen dan kebenaran isian data registrasi calon pengguna.
- c. Proses *approve* atau *Reject* calon pengguna, ketika pengguna admin Mereject akan keluar *reject*, alasan *reject* dan kemudian kita Klik Simpan, seperti tampak pada gambar 30c, berikut:



Gambar 30c submenu alasan reject

d. Proses Validasi dan persetujuan selesai sesuai pemberian hak akses pada pengguna baik pengguna faskes maupun pengguna admin dinas kesehatan, pemberian hak Akses dapat dilihat pada menu Hak akses, pada gambar 31, berikut:

Gambar 31 Menu Hak Akses



E. Pertanyaan dan Jawaban (Q&A) Permasalahan saat Pendaftaran/registrasi baru

Pertanyaan dan permasalahan yang sering muncul pada saat pendaftaran atau Melakukan registrasi *user* baru adalah sebagai berikut:

Q : Kenapa saat melakukan pendaftaran pengguna/Registrasi *User*, sering tidak berhasil?

A: Pastikan alamat *website* aplikasi SISRUTE dengan benar, upayakan jaringan internet berjalan dengan baik/tidak terputus, bila masih tidak berhasil lakukan *refresh* dan kembali isi data pendaftaran. Bila tidak bisa juga cek kembali form isian sudah terisi lengkap dan pastikan data yang diupload bentuk format pdf, dengan besaran data maksimal 5 KB.

Q : Kenapa menunggu persetujuan lama dan *password* ataupun OTP pertama lama diterima.

A: Pastikan alamat *email* yang didaftarkan benar dan masih aktif, upayakan sering untuk *refresh email*, bila masih tidak masuk juga setelah *approve* silahkan menghubungi admin dinas kesehatan provinsi/kab/kota atau bisa langsung ke kemenkes Jika *username* dan *password* tidak terima segera menghubungi admin dinas kesehatan provinsi/kabupaten/kota.

Q : Bagaimana terkait dengan banyaknnya aplikasi seperti ASPAK,RS Online, SIMRS dan lain2.

A: Bridging dan Interoperabilitas Aplikasi SISRUTE, ASPAK, RS online, SISDMK, Rekam Medis Elektronik (HIS), SIMRS, Telemedisin, aplikasi BPJS Kesehatan dan aplikasi lain terkait sudah dilakukan tetapi harus bertahap.

Q : Apakah *Email* atau *username* yang sudah didaftarkan bisa didaftarkan kembali

A : Email atau username yang pernah didaftarkan tidak dapat didaftarkan kembali, hanya bisa didaftarkan satu kali. Jika username dan tidak diterima harus pengguna yang bersangkutan harus mendaftarkan ulang dengan alamat email yang berbeda

Q : Kenapa kadang-kadang untuk *login* sangat sulit atau terjadi eror

A : Pastikan jaringan internet berjalan dengan baik dan tidak terputus, serta pastikan alamat web benar, jika tidak bisa juga untuk login silahkan menghubungi admin

BAB V

RUJUKAN DENGAN APLIKASI SISRUTE

A. Ketentuan Umum

Pada menu Rujukan keluar terdapat submenu rujukan yang disesuaikan pada kasus yang akan di rujuk, seperti pada gambar 5. Setelah masuk pada menu rujukan keluar selanjutnya melakukan proses rujukan, untuk melakukan rujukan keluar, maka pengguna mengisi data rujukan pasien, kondisi umum pasien dan tanda vital dan melampirkan data pemeriksaan penunjang yang mendukung/telah dilakukan (laboratorium dan radiologi). Setelah semua informasi pasien rujukan lengkap jangan lupa untuk pilih/klik Simpan/kirim.

Adapun ketentuan-ketentuan umum dalam melakukan rujukan dengan aplikasi SISRUTE, adalah sebagai berikut:

- 1. Hak akses penggunaan SISRUTE diberikan pada dokter penanggung jawab pasien di fasilitas pelayanan kesehatan (tidak boleh dipindahtangankan). Dikarenakan rujukan yang dilakukan sangat berkaitan dengan kondisi medis pasien, maka pengguna yang melakukan rujukan (menggunakan SISRUTE) adalah Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP).
- 2. Ketentuan merujuk mengacu pada peraturan menteri kesehatan, dimana sistem rujukan pelayanan kesehatan dilaksanakan sesuai kompetensi fasyankes dan indikasi medis pasien.
- 3. Rujukan dilakukan dengan memperhatikan aksesibilitas terhadap fasilitas pelayanan kesehatan melalui pengelolaan sistem rujukan di kabupaten/kota.
- 4. Pengguna selain dokter atau DPJP bersifat memfasilitasi proses melakukan rujukan, yaitu *entry* data pasien dan koordinasi dengan dokter yang akan merujuk pasien. Sedang pengguna pada tingkat penerima tujukan dapat merespon rujukan masuk dan setelah itu harus koordinasi dengan dokter jaga atau DPJP difaskes bersangkutan.

B. Rujukan Gawat Darurat

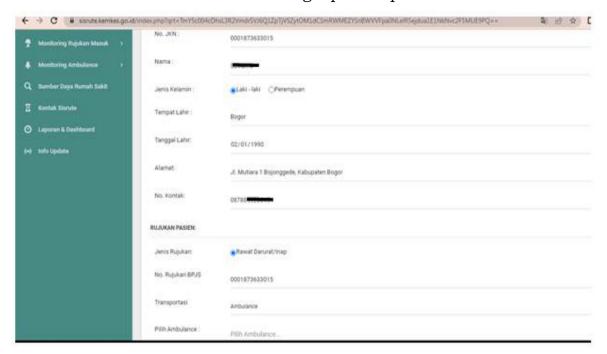
Tahapan proses rujukan pasien gawat darurat melalui Aplikasi SISRUTE, adalah sebagai berikut:

- Login SISRUTE: Pengguna melakukan login dengan memasukkan username dan password sesuai hak akses sebagai pengguna di faskes.
- 2. Pengguna sebagai perujuk memilih Rujukan keluar: Pilih submenu Rujukan IGD/INAP.
- 3. Pengguna memasukkan data identitas pasien: Nomor rekam medik/NIK pasien, nomor rujukan/kunjungan dan lengkapi identitas pasien.
- 4. Memasukkan kode acak yang tertera pada form pencarian pasien, pilih submenu "Cari"
- 5. Selanjutnya Mengisi data rujukan pasien, yaitu kondisi umum dan tanda vital pasien.
- 6. Masukkan diagnosa sesuai temuan berdasarkan ICD X: Untuk merujuk pasien, pengguna harus mengisi diagnosa pasien yang membuat pasien tersebut harus dirujuk.
- Pengguna melampirkan data pemeriksaan penunjang yang mendukung dan telah dilakukan (laboratorium dan radiologi) apabila ada.
- 8. Selanjutnya pilih Simpan/Kirim, Selengkapnya langkah melakukan Rujukan Gawat Darurat dapat dilihat pada gambar 32, berikut:

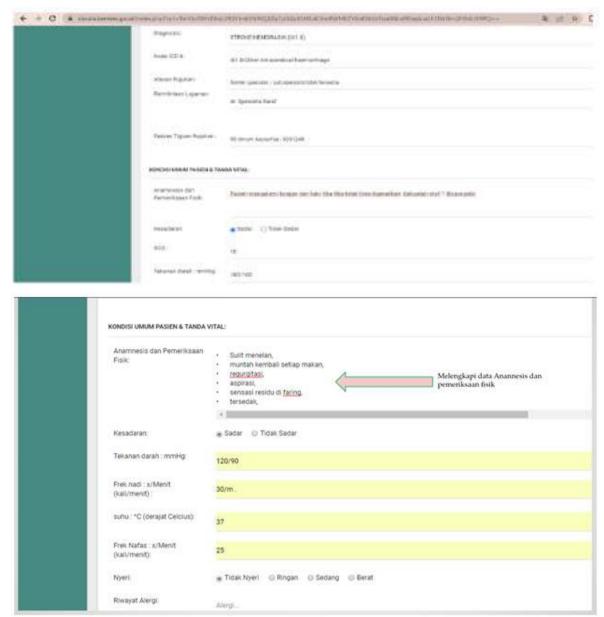
** C ** structure manage attributes 20th 7610-004-0ms 200-metroscopy (attributes 2000) at the part of the part of

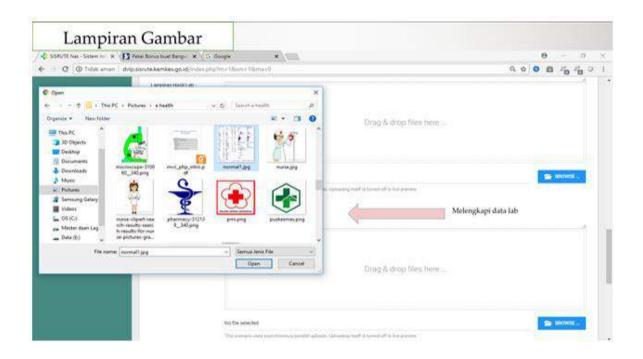
Gambar 32a Langkah melakukan Rujukan Gawat Darurat

Gambar 32b Lengkapi data pasien

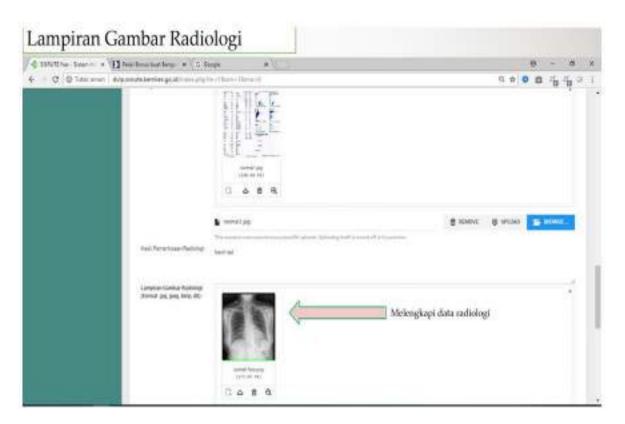


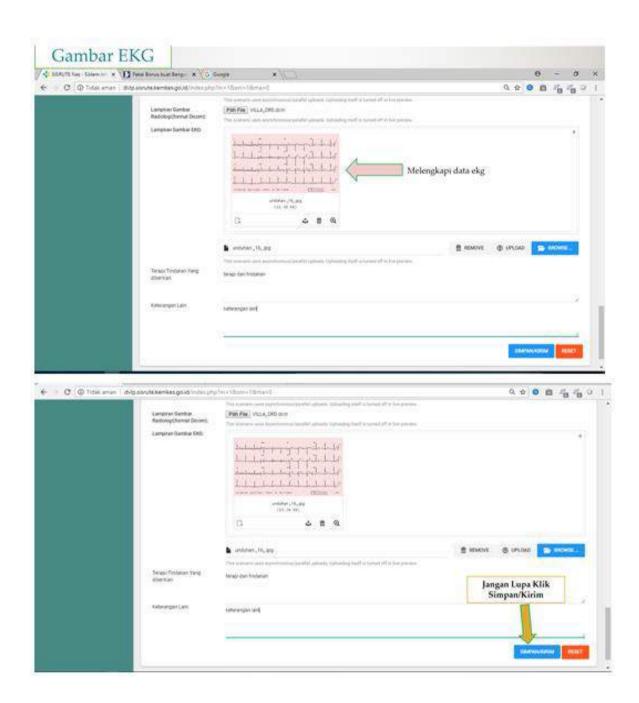
Gambar 32c Lengkapi data klinis pasien



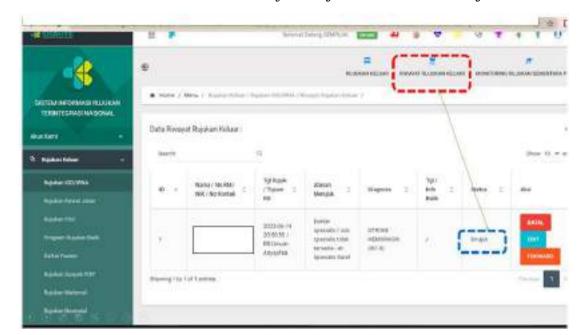


Lengkapi data pemeriksaan penunjang (Opsional)



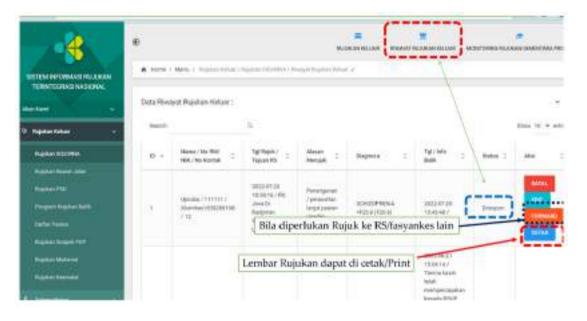


- 9. Jangan lupa klik simpan/kirim dan selanjutnya menunggu respon penerima rujukan.
- 10. Pada submenu monitoring riwayat rujukan keluar dapat melihat Status proses sudah direspon atau belum direspon oleh penerima rujukan. Bila pada status riwayat rujukan keluar "dirujuk" maka penerima rujukan "belum merespon" rujukan yang masuk/dikirim. Bila status riwayat rujukan keluar "Direspon" maka penerima rujukan "Sudah merepon" rujukan yang masuk, seperti tampak pada gambar 33a dan gambar 33b, berikut:

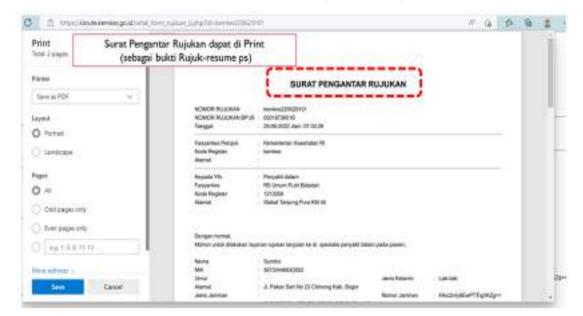


Gambar 33a Status Riwayat Rujukan Keluar "Dirujuk"

Gambar 33b Status Riwayat Rujukan Keluar "Direspon"



11. Dan apabila sudah direspon oleh penerima rujukan seperti pada tampak pada gambar 33b, maka akan muncul aksi "cetak" selanjutnya surat pengantar rujukan dapat dicetak, sebelum mengantar pasien ke penerima rujukan yang telah merespon menerima rujukan. Seperti terlihat pada gambar 33c, berikut:



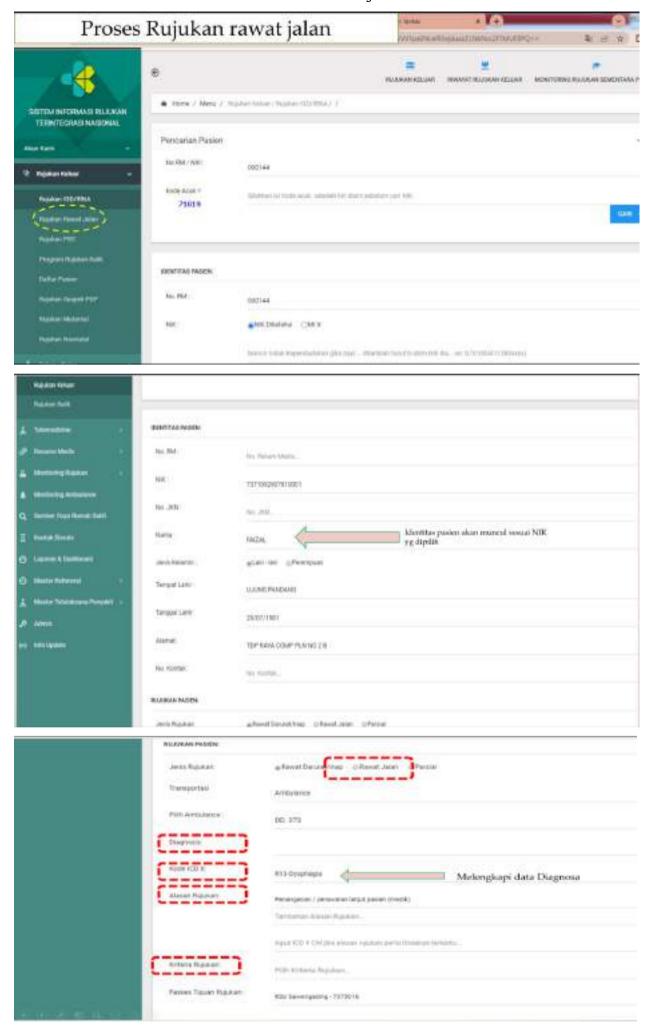
Gambar 33c Surat Pengantar Rujukan

C. Rujukan Rawat Jalan

Melakukan rujukan pada pasien dengan kasus rawat jalan, dengan langkah sebagai berikut:

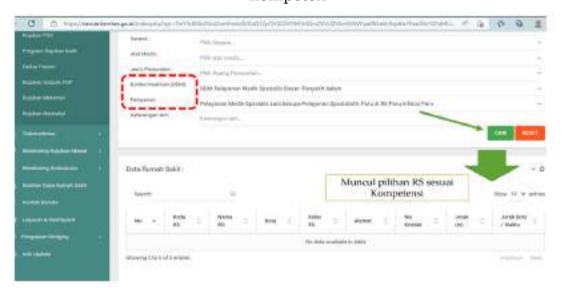
- 1. Pengguna melakukan rujukan, terlebih dulu perujuk memilih menu rujukan keluar dan pilih submenu rujukan rawat jalan. Selanjutnya lengkapi data pasien, mulai Identitas pasien, kondisi klinis pasien, data penunjang yang telah dilakukan.
- 2. Bila pasien telah terdaftar atau sudah pernah dientry, masukkan nomor atau nama pasien pilih cari untuk diproses pencarian, data pasien.
- 3. Lengkapi data pasien: Jenis Kunjungan, Perawatan dan Poli Tujuan
- 4. Lengkapi data kondisi klinis pasien: Keluhan, Diagnosa/ICD X, hasil Pemeriksaan Fisik, termasuk Tekanan Darah: Parameter Sistole dan Diastole wajib di isi, dan tidak bisa di isi dengan nilai 0.
- 5. Bagi fasyankes yang melakukan rujukan dengan menggunakan aplikasi lain, dapat diintegrasikan dengan aplikasi SISRUTE.
- 6. Pada Rujukan Rawat Jalan untuk entry data sama dengan entry data pasien gawat darurat, diagnosisnya saja yang mungkin berbeda, tetapi untuk Rujukan Rawat Jalan tidak perlu menunggu respon dari Penerima Rujukan, setelah entry akan muncul direspon, langsung pasien kirim. Seperti gambar 34, berikut:

Gambar 34 Cara melakukan Rujukan Rawat Jalan



7. Selanjutnya pilih jenis perawatan yang diinginkan, dokter/keahlian yang diinginkan dan jenis pelayanan sesuai kebutuhan pasien, selanjutnya jangan lupa pilih "cari" untuk memunculkan faskes penerima rujukan yang sesuai kompetensinya, seperti tampak pada gambar 35a, berikut:

Gambar 35: Memilih Jenis pelayanan dan mencari faskes yang kompeten



8. Bila faskes penerima rujukan sudah dipilih selanjutnya akan muncul pada submenu rujukan rawat jalan dengan Status "Direspon", maka tidak perlu menunggu respon faskes penerima rujukan, secara otomatis keluar aksi "cetak" selanjutnya surat pengantar rujukan silahkan dicetak dan pasien dapat langsung ke faskes penerima rujukan yang dituju, seperti tampak pada gambar 35b, berikut:

Gambar 35b Rujukan Rawat Jalan sudah bisa cetak surat pengantar

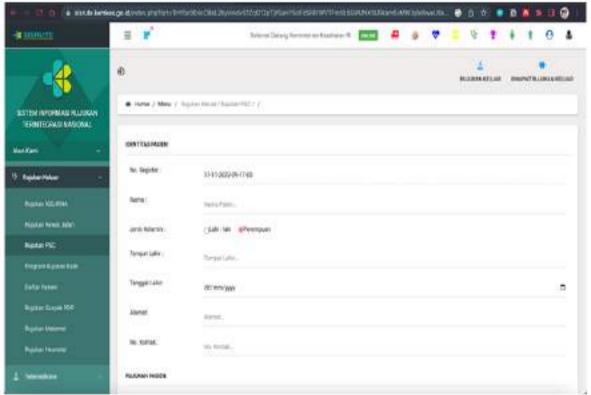


D. Rujukan Public Safety Center

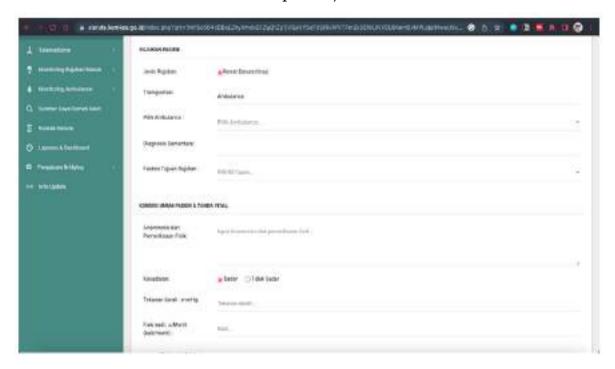
Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu yang selanjutnya disebut Public Safety Center (PSC) 119 merupakan pusat pelayanan yang menjamin kebutuhan masyarakat dalam hal-hal yang berhubungan dengan kegawatdaruratan yang berada di provinsi/kabupaten/kota. PSC 119 berfungsi sebagai penerima laporan adanya kejadian kegawatdaruratan, memberi bantuan terhadap kejadian gawat darurat pra hospital ke fasilitas pelayanan kesehatan. PSC 119 dapat memilih menu Rujukan keluar dan memilih submenu "Rujukan PSC".

Selanjutnya mengisi dan melengkapi data pasien ke dalam aplikasi SISRUTE, yaitu data Identitas Pasien, Rujukan Pasien dan Kondisi Umum Pasien. Cara merujuk pasien dari rujukan PSC 119, dapat dilihat dari gabar 36a, 36b, 36c, berikut:

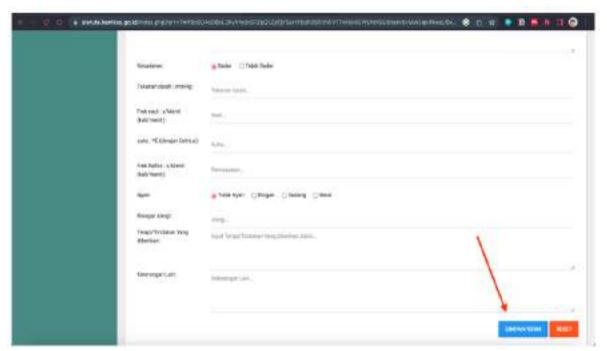
Gambar 36a: Cara merujuk pasien dari PSC 119 (lengkapi identitas pasien)



Gambar 36b: Cara merujuk pasien dari PSC 119 (lengkapi data klinis pasien)



Gambar 36c: Cara merujuk pasien dari PSC 119 (lengkapi data klinis pasien)

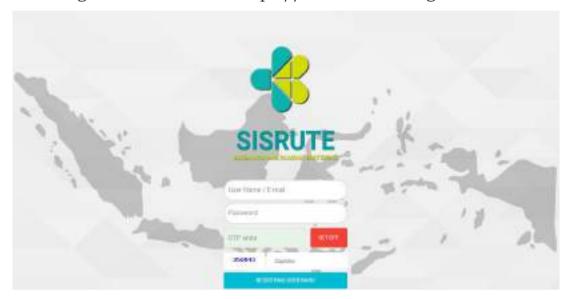


Setelah semua data lengkap jangan lupa untuk simpan/kirim, dan memastikan untuk dapat diterima oleh faskes penerima rujukan.

E. Rujukan Pasien COVID-19

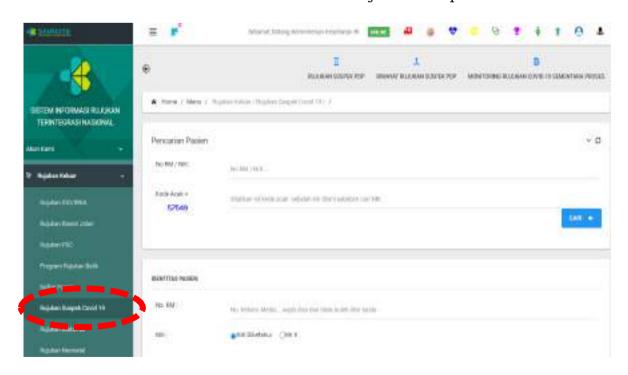
Menu Rujukan Keluar terdapat submenu Rujukan Pasien COVID-19, submenu ini digunakan untuk melakukan rujukan pasien dengan COVID-19, adapun alur rujukan pasien COVID-19 melalui SISRUTE dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1. Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) Perujuk
 - a. Lakukan *login* pada aplikasi SISRUTE melalui web browser dengan alamat berikut: https://sisrute.kemkes.go.id



b. Selanjutnya pilih Menu "Rujukan Keluar", kemudian Pilih Sub Menu "Rujukan Suspek COVID-19", dan lengkapi data identitas pasien, seperti pada pada gambar 37a, berikut:

Gambar 37a: Pilih menu dan Submenu Rujukan Suspek COVID-19



c. Lengkapi dan masukan Identitas Pasien, seperti Nomor RM (Nomor rekam medik adalah Nomor rekam medik pasien di fasyankes), dan NIK (Nomor Induk KTP Pasien),

Gambar 37b: Lengkapai data identitas pasien



d. Lengkapi data dan masukan data Proses Rujukan pasien, seperti tampak pada gambar 37c, berikut:

Gambar 37c: Lengkapi data Rujukan Pasien



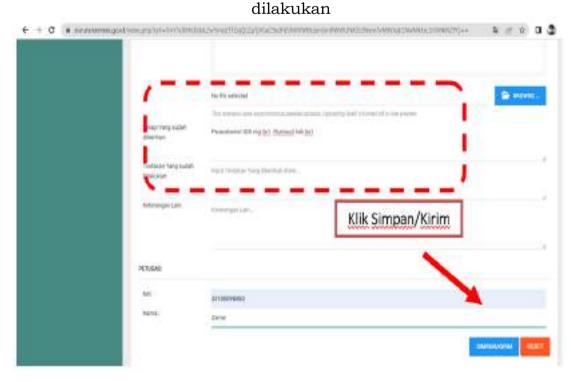
e. Lengkapi dan masukan data kondisi umum, tanda vital dan pemeriksaan penunjang, seperti tampak pada gambar 37d, berikut:

Gambar 37d: Lengkapi data Kondisi pasien dan hasil pemeriksaan



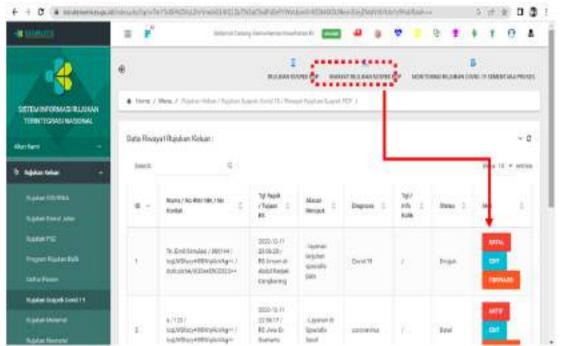
f. Lengkapi dan masukan data terapi dan tindakan yang sudah diberikan lalu pilih simpan/kirim, seperti tampak pada gambar 37e, berikut:

Gambar 37e: Lengkapi data terapi dan tindakan yang telah



g. Untuk memonitoring riwayat rujukan keluar, pilih submenu riwayat rujukan suspek COVID-19, seperti tampak pada gambar 37f, berikut:

Gambar 37f: Submenu Riwayat Rujukan Suspek PDP



Untuk melihat monitor status rujukan ketika di klik akan keluar data pasien yang sudah dilakukan rujukan. Data Pasien yang dirujuk dapat dilakukan perubahan-perubahan dengan pilihan:

1) Batal : Klik Batal Jika rujukan tidak jadi dilakukan.

2) Edit : Klik Edit jika akan mengedit data rujukan.

3) Forward : Klik Forward jika ingin merujuk dengan data

yang sama ke faskes Lain.

4) Cetak Pengantar: Klik Cetak jika ingin mencetak pengantar

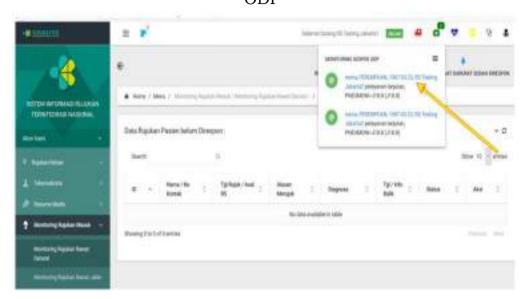
Rujukan dan status rujukan sudah direspon.

2. Fasyankes Penerima Rujukan

a. Monitoring Notifikasi Rujukan Masuk

Gambar 38a: Menu Monitoring Notifikasi Rujukan Masuk Supek

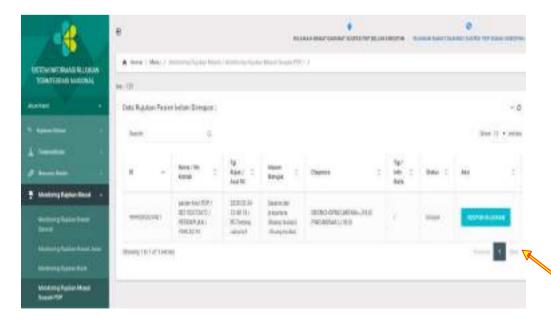
ODP



Fasyankes penerima rujukan dapat memonitor rujukan masuk melalui *icon* virus COVID-19. Apabila ada rujukan masuk maka akan ada notifikasi pada *icon* tersebut dan terdapat bunyi notifikasi yang menandakan adanya rujukan masuk, seperti tampak pada gambar 38a, diatas.

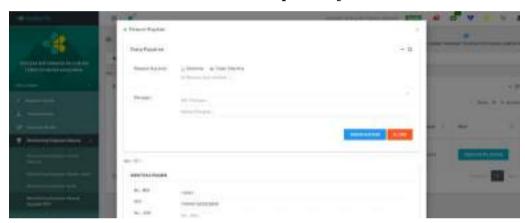
 Menu Monitoring Rujukan Masuk sub menu Monitoring Rujukan COVID-19

Gambar 38b: Submenu Monitoring Rujukan COVID-19



Fasyankes penerima rujukan dapat memonitor rujukan masuk melalui sub menu monitoring rujukan masuk dan melihat rakam medik pasien yang dirujuk. Dapat dilihat pada gambar 38b, seperti diatas.

c. Respon Rujukan: Untuk Melakukan Respon Rujukan dan memberikan edukasi selama masa perjalanan rujukan bisa di klik respon rujukan diatas atau klik di notifikasi diatas, kemudian muncul Form berikut untuk merespon penerimaan pasien yang bersangkutan, dapat dilihat pada gambar 38c, berikut:



Gambar 38c: Respon Rujukan

F. Rujukan Maternal

Pada menu Rujukan Keluar, terdapat submenu Rujukan Maternal, submenu ini digunakan untuk melakukan rujukan pasien dengan kasus Maternal, adapun lur rujukan pasien maternal melalui SISRUTE dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1. Fasilitas pelayanan Kesehatan (Fasyankes) Perujuk
 - a. Pengguna melakukan *Login* SISRUTE melalui alamat web browser: https://sisrute.kemkes.go.id
 - b. Pilih Menu "Rujukan Keluar", kemudian Pilih Sub Menu "Rujukan Maternal" Kemudian isi identitas pasien, yaitu Nomor RM, NIK, No JKN, Nama, Jenis kelamintempat lahir, tanggal lahir, alamat pasien, nomor kontak pasien yang dapat dihubungi.

c. Lengkapi dan masukan data kondisi pasien Isi proses rujukan pasien dan pilih fasilitas pelayanan sesuai level kompetensinya, dapat dilihat pada gambar 39a, berikut:

✓	Jenis	:	diisi Maternal
	rujukan		
✓	Nomor	:	Nomor rujukan BPJS pasien
	rujukan		
	BPJS		
√	Transportasi	:	Transportasi yang dilakukan dalam merujuk pasien
✓	Pilih		Akan timbul plat nomor ambulance jika fasyankes
	Ambulance		mengupdate aplikasi ASPAK
√	Diagnosis	:	Diagnosis pasien sesuai ICD X
✓	Kode ICD X	:	Kode Diagnosis pasien sesuai ICD X
✓	Alasan	:	Sebab mengapa pasien dirujuk
	Rujukan		
✓	Permintaan	:	Permintaan yang diperlukan dalam tatalaksana
	Layanan		lanjutan pasien
✓	Fasilitas	:	List Fasyankes yang akan tampil sebagai tempat
	Tujuan		tujuan rujukan pasien sesuai kompetensi yang ada.
	Rujukan		

Gambar 39a: Lengkapi dan Pilih faskes kompeten



d. Selanjutnya lengkapi dan pilih kriteria rujukan sesuai diagnosis/ICD X yang telah dipilih, dapat dilihat pada gambar 39b, berikut:

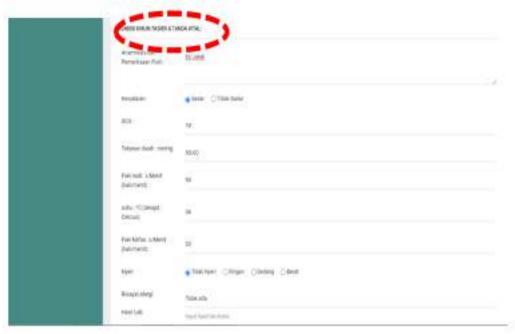
Gambar 39b: Pilih Kriteria Rujukan sesuai Diagnosis Pasien



Isi kriteria rujukan pasien sesuai diagnosis yang dipilih. Apabila sudah diisi lalu tekan tombil cari maka akan tampil fasyankes yang menjadi tujuan rujukan sesuai dengan leveling fasyankes maternal dan neonatal.

e. Lengkapi Isian kondisi umum dan tanda-tanda vital pasien serta lampiran hasil lab apabila sudah dilakukan pemeriksaan laboratorium, seperti tampak pada gambar 39c, berikut:

Gambar 39c: Lengkapi data kondisi umum dan tanda vital pasien

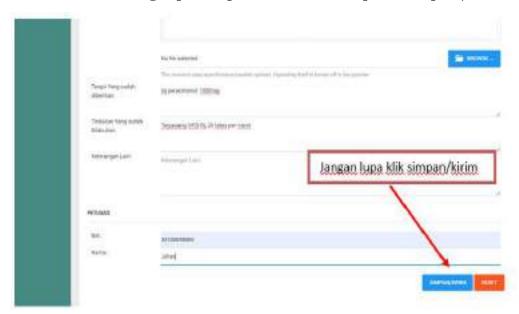


Isi kondisi umum dan tanda-tanda vital pasien berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, seperti tabel berikut:

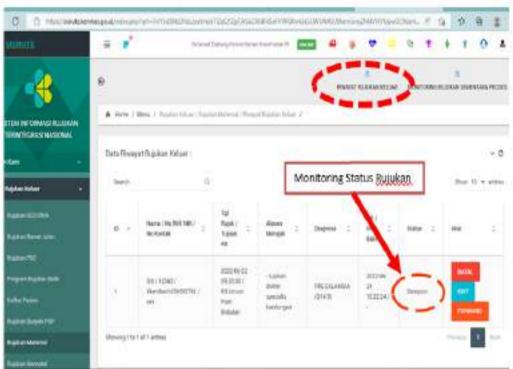
✓	Anamnesis dar	:	isi anamnesis dan pemeriksaan fisik
	pemeriksaan fisik		pasien sesuai dengan hasil
			pemeriksaan.
√	Kesadaran	:	isi kesadaran dengan sadar atau tidak
✓	GCS	:	isi tingkat kesadaran berdasarkan
			Glascow Coma Scale
✓	Tekanan darah	:	isi nilai tekanan darah pasien
✓	Frekuensi nadi	:	isi frekuensi nadi pasien
✓	Suhu	:	isi suhu tubuh pasien
✓	Frekuensi nafas	:	isi frekuensi nafas pasien
✓	Nyeri	:	isi nyeri (tidak nyeri/nyeri
			ringan/nyeri sedang/nyeri berat)
✓	Riwayat alergi	:	isi riwayat alergi apabila ada
✓	Hasil lab	:	input hasil lab dengan format JPEG
			maksimal 5 mb.

f. Lengkapi dan Isi tindakan yang sudah diberikan dan dilakukan lalu pilih simpan/kirim, seperti gambar 39d, berikut:

Gambar 39d: Lengkapi terapi dan tindakan, pilih simpan/kirim



Monitoring riwayat rujukan g.



: Klik Batal Jika rujukan tidak jadi 1) Batal

DIlakukan

: Klik Edit jika akan mengedit data Edit

2) rujukan

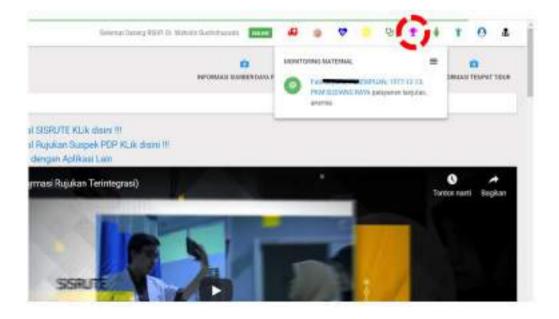
Forward : Klik Forward jika ingin merujuk 3) dengan data yang sama ke faskes Lain

- 4) Cetak Pengantar : Klik cetak jika ingin mencetak pengantar rujukan dan status rujukan sudah direspon
- h. Cetak pengantar Rujukan apabila sudah direspon



2. Faskes Penerima Rujukan

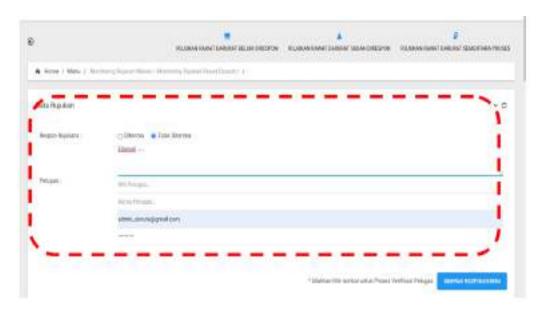
a. Monitoring notifikasi rujukan ibu hamil pada icon ibu hamil



Fasyankes penerima rujukan dapat memonitor rujukan masuk melalui *icon* ibu hamil. Apabila ada rujukan masuk maka akan ada notifikasi pada *icon* tersebut dan terdapat bunyi notifikasi yang menandakan adanya rujukan masuk.

b. Respon Rujukan:

Untuk melakukan respon rujukan dan memberikan edukasi selama masa perjalanan rujukan bisa di klik respon rujukan diatas atau klik di notifikasi diatas.Kemudian muncul Form berikut untuk merespon penerimaan pasien yang bersangkutan dan diisi edukasi



G. Rujukan Neonatal

Alur rujukan pasien neonatal dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1. Fasilitas pelayanan kesehatan Perujuk
 - a. Login SISRUTE melalui web browser: https://sisrute.kemkes.go.id
 - b. PIlih Menu "Rujukan Keluar", kemudian Pilih Sub Menu "Rujukan Neonatal" Kemudian isi identitas pasien, yaitu Nomor RM (Nomor rekam medik adalah Nomor rekam medik pasien di fasyankes), NIK / Nomor induk Anak (Nomor Induk KTP Pasien), seperti tampak pada gambar 40a, berikut:

Gambar 40a: Pilihan Submenu Rujukan Neonatal



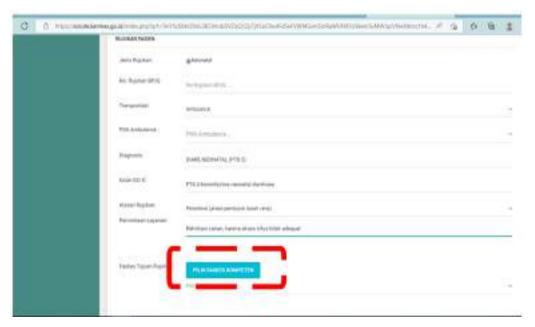
c. Lengkapi dan Isi proses rujukan mulai data identitas pasien dan diagnosis pasien nama, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat temat tinggal pasien, dan No. kontak yang dapat dihubungi, dan jangan lupa mengisi diagnosis pasien, seperti terlihat pada gambar 40b, berikut:

Gambar 40b: lengkapi data idintitas pasien dan diagnosis penyakit



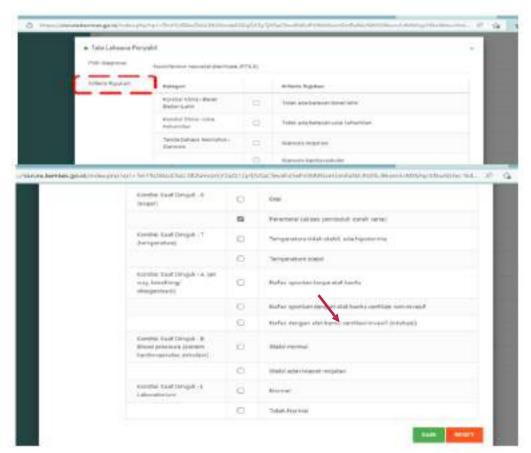
d. Lengkapi rujukan pasien; jenis rujukan, no.rujukan, transportasi, dan diagnosis ICD X, alasan rujukan, permintaan layanan dan pilih tujuan rujukan dengan pilih Faskes kompeten sesuai *rule leveling*, seperti tampak pada gambar 40c, berikut:

Gambar 40c: Lengkapi data rujukan dan pilih Faskes kompeten



e. Setelah dipilih faskes kompeten, akan muncul submenu berikut, selanjutnya Isi kriteria rujukan pasien sesuai kondisi pasien, seperti tampak pada gambar 40d, berikut:

Gambar 40d: Submenu Kriteria Rujukan



Isi kriteria rujukan pasien sesuai diagnosis yang dipilih. Apabila sudah diisi lalu tekan tombil cari maka akan tampil fasyankes yang menjadi tujuan rujukan sesuai dengan leveling fasyankes neonatal.

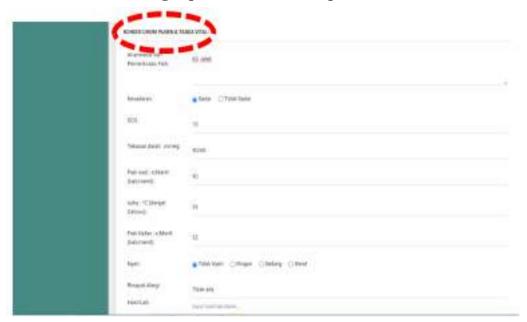
f. Lalu pilih cari dan akan muncul list faskes sesuai *leveling* kompetensi, seperti tampak pada gambar 40e, berikut:

Gambar 40e: Submenu Cari Faskes penerima rujukan yang sesuai kriteria



g. Lengkapi dan Isi kondisi umum dan tanda-tanda vital pasien serta lampiran hasil lab apabila sudah dilakukan pemeriksaan laboratorium, tampak pada gambar 40f, berikut:

Gambar 40f: Lengkapi kondisi umum pasien dan tanda vital



Isi kondisi umum dan tanda-tanda vital pasien berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, seperti gambar 40f diatas.

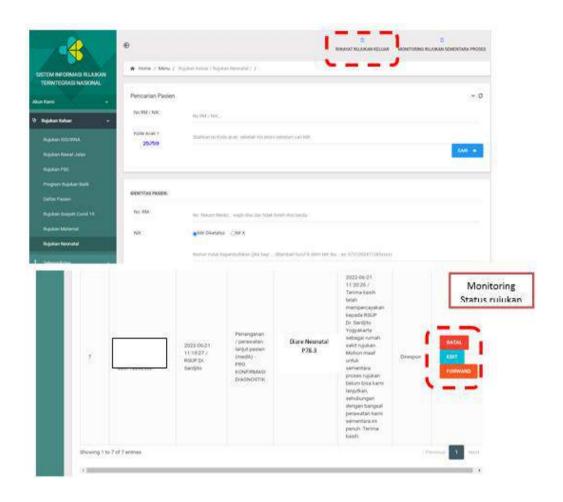
h. Lengkapi dan Isi tindakan yang sudah diberikan dan dilakukan, selanjutnya pilih simpan/kirim, seperti tampak pada gambar 40g, berikut:

Gambar 40g: Lengkapi data terapi dan tindakan yang sudah dilakukan, Pilih simpan/kirim



i. Menu monitoring Riwayat rujukan keluar, dapat melihat dan memonitoring riwayat rujukan keluar yang telah disimpan/dikirim, seperti tampak pada gambar 40h, berikut:

Gambar 40h: Menu Monitoring Riwayat Rujukan Keluar Neonatal



Untuk Monitoring status rujukan keluar dapat dilihat statusnya apakah sudah direspon atau belum. Untuk rujukan pasien dapat dilakukan:

1) Batal : Klik Batal Jika rujukan tidak jadi

DIlakukan

2) Edit : Klik Edit jika akan mengedit data

rujukan

3) Forward : Klik Forward jika ingin merujuk

dengan data yang sama ke faskes

Lain.

4) Cetak Pengantar : Klik Cetak jika ingin mencetak

pengantar Rujukan dan status

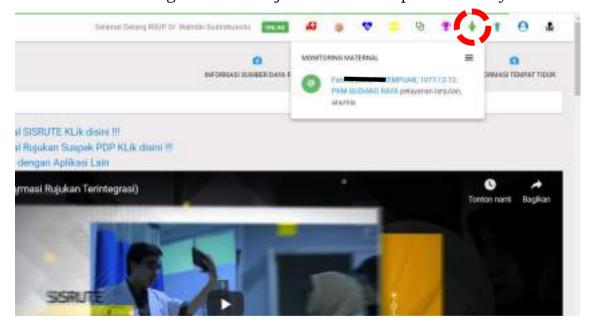
rujukan sudah direspon

j. Cetak rujukan pasien apabila sudah direspon, dan menjadi surat pengantar rujukan, seperti gambar dibawah ini



2. Faskes Penerima Rujukan

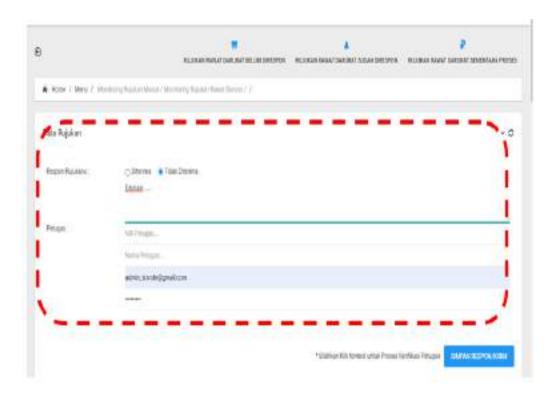
a. Monitoring notifikasi rujukan Neonatal pada icon bayi



Fasyankes penerima rujukan dapat memonitor rujukan masuk melalui *icon* ibu hamil. Apabila ada rujukan masuk maka akan ada notifikasi pada *icon* tersebut dan terdapat bunyi notifikasi yang menandakan adanya rujukan masuk.

b. Respon Rujukan

Untuk Melakukan Respon Rujukan dan memberikan edukasi selama masa perjalanan rujukan bisa di klik respon rujukan diatas atau klik di notifikasi diatas. Kemudian muncul Form berikut untuk merespon penerimaan pasien yang bersangkutan dan diisi edukasi



BAB VI PENUTUP

Kementerian Kesehatan menyusun Petunjuk Teknis (Juknis) Penggunaan Aplikasi SISRUTE Versi-2 ini, sebagai upaya peningkatan pelayanan kesehatan dan pelayanan rujukan yang berkesinambungan berbasis kompetensi. Penyelenggaraan sistem rujukan pelayanan kesehatan perorangan secara online melalui aplikasi SISRUTE membutuhkan komitmen dari berbagai pemangku kepentingan meliputi Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Daerah Provinsi, Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota, Fasilitas Pelayanan Kesehatan, *Public Safety Center* (PSC) 119, tenaga kesehatan dan pemangku kepentingan terkait.

Setiap fasyankes yang melakukan rujukan pasien untuk selalu aktif menggunakan aplikasi SISRUTE Versi-2 dalam melakukan proses rujukan dan melakukan monitoring evaluasi penggunaan SISRUTE .

Adanya Petunjuk Teknis ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dalam tata laksana sistem rujukan dan diimplementasikan oleh seluruh fasyankes dan pemegang kebijakan terkait dengan baik. Selanjutnya Aplikasi SISRUTE ini akan terus dikembangkan untuk mengikuti kebutuhan pelayanan rujukan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

DREKTUK JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN,

ZHAR JAYA

DIREKTUR JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN